



PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(CALK)
SKPD KECAMATAN MANDIANGIN KOTO
SELAYAN
TAHUN ANGGARAN 2017

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD Kecamatan Mandiingin Koto Selayan

1.1.1. Maksud penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Laporan keuangan SKPD Kecamatan Mandiingin Koto Selayan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh SKPD Kecamatan Mandiingin Koto Selayan selama tahun anggaran 2017. Laporan keuangan SKPD Kecamatan Mandiingin Koto Selayan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, menilai efektivitas dan efisiensi SKPD Kecamatan Mandiingin Koto Selayan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.
2. SKPD Kecamatan Mandiingin Koto Selayan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan:
 - a) Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada SKPD Kecamatan Mandiingin Koto Selayan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.
 - b) Manajemen

Membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu SKPD Kecamatan Mandiingin Koto Selayan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas dana SKPD Kecamatan Mandiingin Koto Selayan untuk kepentingan masyarakat.
 - c) Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban SKPD Kecamatan Mandiangin Koto Selayan dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

d) Keseimbangan Antargenerasi (*intergenerational equity*)

Membantu para pengguna laporan untuk mengetahui apakah penerimaan pada periode laporan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

1.1.2 Tujuan Pelaporan Keuangan

1. Pelaporan keuangan SKPD Kecamatan Mandiangin Koto Selayan menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik dengan:
 - a) Menyediakan informasi mengenai apakah penerimaan periode berjalan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran.
 - b) Menyediakan informasi mengenai apakah cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya telah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan.
 - c) Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan SKPD Kecamatan Mandiangin Koto Selayan serta hasil-hasil yang telah dicapai.
 - d) Menyediakan informasi mengenai bagaimana SKPD Kecamatan Mandiangin Koto Selayan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya.
 - e) Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi SKPD kecamatan Mandiangin Koto Selayan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman.

- f) Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan SKPD Kecamatan Mandiingin Koto Selayan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.
2. Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan SKPD Kecamatan Mandiingin Koto Selayan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, pembiayaan, aset, kewajiban dan ekuitas dana SKPD Kecamatan Mandiingin Koto Selayan.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan SKPD Kecamatan Mandiingin Koto Selayan

Pelaporan keuangan SKPD Kecamatan Mandiingin Koto Selayan diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur Keuangan Daerah, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah ;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan ;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam

- Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 03 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
 10. Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 13 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Bukittinggi Tahun Anggaran 2018 ;
 11. Peraturan Walikota Bukittinggi Nomor 65 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan;
 12. Peraturan Walikota Bukittinggi Nomor 67 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kelurahan;
 13. Peraturan Walikota Bukittinggi Nomor 80 Tahun 2017 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017;

1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan SKPD Kecamatan Mandiangin Koto Selayan

Bab I Pendahuluan

- 1.1. Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan SKPD Kecamatan Mandiangin Koto Selayan
- 1.2. Landasan hukum penyusunan laporan keuangan SKPD Kecamatan Mandiangin Koto Selayan
- 1.3. Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan SKPD Kecamatan Mandiangin Koto Selayan

Bab II Ekonomi makro, kebijakan keuangan dan pencapaian target kinerja

APBD SKPD Kecamatan Mandiangin Koto Selayan

- 2.1. Ekonomi makro
- 2.2. Kebijakan keuangan
- 2.3. Indikator pencapaian target kinerja APBD

Bab III Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan SKPD Kecamatan Mandiangin Koto Selayan

- 3.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan SKPD Kecamatan Mandiangin Koto Selayan
- 3.2. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.

Bab IV Kebijakan akuntansi

- 4.1. Entitas akuntansi / entitas pelaporan Keuangan Daerah SKPD Kecamatan Mandiangin Koto Selayan
- 4.2. Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan SKPD Kecamatan Mandiangin Koto Selayan.
- 4.3. Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan SKPD Kecamatan Mandiangin Koto Selayan.
- 4.4. Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam standar akuntansi pemerintahan (SAP) pada SKPD Kecamatan Mandiangin Koto Selayan.

Bab V Penjelasan pos-pos laporan keuangan SKPD Kecamatan Mandiangin Koto

Selayan

- 5.1. Rincian dan penjelasan masing-masing pos-pos pelaporan keuangan SKPD Kecamatan Mandiangin Koto Selayan
 - 5.1.1 Pendapatan
 - 5.1.2 Belanja
 - 5.1.3 Aset
 - 5.1.4 Kewajiban
 - 5.1.5 Ekuitas dana
- 5.2. Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi / entitas pelaporan yang menggunakan basis akrual pada SKPD Kecamatan Mandiangin Koto Selayan

Bab VI Penjelasan atas informasi-informasi nonkeuangan SKPD Kecamatan Mandiangin Koto Selayan

Bab VII Penutup

BAB II
EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN
TARGET KINERJA APBD
SKPD KECAMATAN MANDIANGIN KOTO SELAYAN

2.1. Ekonomi Makro

Kondisi ekonomi Kota Bukittinggi di tahun 2013 secara makro dapat dilihat melalui indikator-indikator yang berpengaruh yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), pertumbuhan ekonomi, dan tingkat inflasi. Indikator-indikator tersebut secara langsung mempengaruhi pemerintah dalam mengambil kebijakan-kebijakan keuangan baik dari sisi pendapatan maupun belanja daerah. Kenaikan PDRB, inflasi dan pertumbuhan ekonomi secara makro dapat menjadi dasar kenaikan minimal pendapatan daerah.

PDRB Kota Bukittinggi tahun 2013 berdasarkan harga berlaku berjumlah Rp 2. 883.714.170.000,- atau bertumbuh sebesar 6,83% atau mengalami kontraksi dari tahun 2012 yang mencapai 6,64%. Perekonomian Bukittinggi baik secara langsung maupun tidak langsung dipengaruhi oleh fenomena-fenomena yang berkembang saat ini dan yang akan datang, baik pada tatanan perkembangan lingkungan eksternal maupun internal. Perkembangan lingkungan eksternal perekonomian Bukittinggi sangat dipengaruhi oleh kebijakan perekonomian nasional dan internasional (global). Sedangkan disektor internal; Indonesia memiliki tantangan iklim investasi dan usaha yang masih perlu perbaikan, isu ketenagakerjaan, keterbatasan infrastruktur, kesehatan fiskal dan penyerapan anggaran, pengelolaan dalam negeri serta stabilitas sosial politik terkait pemilihan umum. Sedangkan peluangnya antara lain potensi pasar domestik yang besar, peningkatan jumlah kelas menengah yang besar dan terus meningkat serta adanya pemilihan umum yang mendorong kegiatan perekonomian domestik sehingga Tantangan dan peluang perekonomian secara nasional pastilah akan berpengaruh terhadap perekonomian Kota Bukittinggi. Program - program pemerintah secara nasional akan memberi stimulan bagi pertumbuhan daya beli masyarakat yang akan meningkatkan

pertumbuhan ekonomi Kota Bukittinggi. Pada tahun 2013 ini pertumbuhan ekonomi Kota Bukittinggi diharapkan melebihi target sebesar 6,83%.

Dari sisi PDRB berdasarkan harga konstan pada tahun 2013 mencapai Rp.1.167.346.750.000,- atau meningkat sebesar 0,19% dibanding tahun 2012 yang hanya sebesar Rp. 1.119.122.220.000,-. Walaupun secara nominal PDRB Harga Berlaku dan PDRB Harga Konstan mengalami kenaikan, namun dari kenaikan tersebut belum bisa dikatakan terjadi peningkatan kesejahteraan, karena mengingat adanya angka inflasi yang menyebabkan koreksi negatif terhadap daya beli masyarakat.

Pada tahun 2013 semua sektor kecuali sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas dan air bersih dan sektor pengangkutan dan komunikasi mengalami pertumbuhan yang positif, dengan tingkat pertumbuhannya bervariasi mulai dari 0,02% hingga 0,58%. Untuk sektor bangunan mengalami pertumbuhan positif 0,02%, dan sektor bank dan lembaga keuangan 0,05%. Pertumbuhan tertinggi dan signifikan terjadi pada sektor perdagangan, hotel dan restoran serta jasa perusahaan, tingkat pengangguran terbuka dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), sementara sektor yang lain peningkatannya relatif kecil bahkan ada kecenderungan menurun. Perkembangan pertumbuhan ini dipengaruhi oleh masih belum stabilnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Pelaku ekonomi lebih cenderung menunggu sampai kondisi stabil dengan tingkat suku bunga Bank yang terjangkau, terutama sekali bagi pengusaha yang mempunyai modal kecil sehingga industri rumah tangga yang banyak terdapat di Kota Bukittinggi mengalami kesulitan untuk meneruskan usahanya.

Secara umum dapat dikatakan produktivitas ekonomi Kota Bukittinggi terletak pada kelompok sektor tersier yang menjadi tulang punggung perekonomian kota sebesar 81,6 % seperti perdagangan, hotel dan restoran, sektor angkutan dan komunikasi, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan, serta sektor jasa-jasa, sedangkan sisanya berada pada sektor-sektor primer dan sekunder.

Kalau ditinjau dari PDRB Propinsi Sumatera Barat, maka PDRB Kota Bukittinggi menyumbang 2,47 % dari total PDRB Propinsi. Dan dari sisi pertumbuhan, PDRB Kota Bukittinggi mengalami pertumbuhan tertinggi dari Kabupaten/ Kota di Propinsi Sumatera Barat.

Pertumbuhan Ekonomi Makro Kota Bukittinggi tahun 2012 diperkirakan sebesar 6,64 %, dan pada tahun 2013 diperkirakan naik menjadi 6,83 %. Hal ini didasarkan oleh fenomena-fenomena yang berkembang saat ini dan yang akan datang, baik pada tatanan perkembangan lingkungan eksternal maupun internal. Perkembangan lingkungan eksternal perekonomian Bukittinggi sangat dipengaruhi oleh kebijakan perekonomian nasional dan internasional (global). Sedangkan disektor internal; Indonesia memiliki tantangan iklim investasi dan usaha yang masih perlu perbaikan, isu ketenagakerjaan, keterbatasan infrastruktur, kesehatan fiskal dan penyerapan anggaran, pengelolaan dalam negeri serta stabilitas sosial politik terkait pemilihan umum. Sedangkan peluangnya antara lain potensi pasar domestik yang besar, peningkatan jumlah kelas menengah yang besar dan terus meningkat serta adanya pemilihan umum yang mendorong kegiatan perekonomian domestik sehingga tantangan dan peluang perekonomian secara nasional pastilah akan berpengaruh terhadap perekonomian Kota Bukittinggi. Program-program pemerintah secara nasional akan memberi stimulan bagi pertumbuhan daya beli masyarakat yang akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kota Bukittinggi.

Kemudian faktor internal tersebut juga mempengaruhi perekonomian Kota Bukittinggi yaitu Pertama, ketersediaan infrastruktur wilayah melalui penyediaan sarana dan prasarana yang relatif baik, akan mempengaruhi tingkat efisiensi perekonomian dan peningkatan daya tarik bagi para investor. Kedua, iklim ketentraman dan ketertiban yang kondusif; kondisi ini sangat mempengaruhi kelancaran usaha dan aktivitas ekonomi.

Tantangan-tantangan tersebut di atas sangat menentukan perkembangan dan pertumbuhan ekonomi Kota Bukittinggi. Oleh karena itu, tantangan ini harus dapat diatasi secara proporsional melalui penetapan prioritas pembangunan daerah, penetapan rencana kerja dan pendanaannya, serta penataan hubungan tata kerja dalam

pelaksanaannya, sehingga terjadinya sinergitas dan kebersamaan dari semua stakeholders pembangunan di Kota Bukittinggi.

Prospek perekonomian Bukittinggi pada Tahun 2014 diperkirakan tetap optimis, walaupun dihadapkan pada tantangan semakin berat. Optimisme terhadap ekonomi Bukittinggi muncul seiring dengan kondisi makro ekonomi yang semakin membaik dari tahun ke tahun. Di sisi permintaan, sektor konsumsi rumah tangga diperkirakan masih menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi Bukittinggi. Pertumbuhan sektor konsumsi rumah tangga ditopang oleh perbaikan daya beli yang bersumber dari kenaikan gaji dan Upah Minimum Provinsi (UMP), serta penyaluran kredit konsumsi oleh perbankan. Realisasi investasi diperkirakan semakin meningkat karena didukung oleh berdirinya PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu) di bidang penanaman modal di Badan Koordinasi Penanaman Modal Propinsi Sumatera Barat pada tahun 2010 berikut dengan SPIPISE (Sistem Pelayanan Informasi dan Perizinan Investasi Secara Elektronik) nya yang online ke BKPM RI (Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia) dan telah adanya Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 2 tahun 2012 tentang Penanaman Modal, dimana dengan adanya peraturan daerah tersebut berarti telah ada jaminan kepastian hukum bagi investor untuk menanamkan modalnya di Bukittinggi.

Di sisi penawaran, pertumbuhan ekonomi Kota Bukittinggi diperkirakan masih didorong oleh lima sektor utama, yaitu sektor Jasa-Jasa, sektor Angkutan dan komunikasi, sektor Perdagangan Hotel dan Restoran, sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan, serta sektor Industri Pengolahan.

Adapun gambaran kondisi makro ekonomi Kota Bukittinggi tahun 2009 sampai tahun 2012 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1.
Perkembangan Indikator Makro Ekonomi Kota Bukittinggi
Tahun 2010 - 2013

No	Indikator Makro Ekonomi	Realisasi		Proyeksi	
		Tahun		Tahun	
		2010	2011*	2012	2013

No	Indikator Makro Ekonomi	Realisasi		Proyeksi	
		Tahun		Tahun	
1	PDRB atas dasar Harga Berlaku (Rp jutaan)	2.181.757,52	2.444.285,78	2.649.597,70	2.883.714,17
2	PDRB atas dasar Harga Konstan (Rp.jutaan)	1.028.923,29	1.092.656,79	1.119.122,22	1.167.346,75
3	Tingkat pertumbuhan Ekonomi/ PDRB harga konstan tahun tertentu	6,12	6,19	6,64	6,83
4	Tingkat Inflasi	8,75	5,07	7,82	8,42
5	Struktur PDRB atas dasar harga berlaku (%)				
	- Pertanian	2,44	2,37	2,29	2,21
	- Pertambangan	0,00	0,00	0,00	0,00
	- Industri Pengolahan	10,01	9,56	9,38	9,20
	- Listrik, Gas dan Air Bersih	2,11	2,02	1,82	1,62
	- Bangunan	4,52	4,46	4,48	4,50
	- Perdagangan, Hotel dan restoran	22,40	22,90	23,15	23,73
	- Pengangkutan dan Komunikasi	22,03	21,51	21,11	20,71
	- Bank dan Lembaga keuangan	11,86	11,82	11,87	11,92
	- Jasa-jasa	24,64	25,37	25,58	25,79
6	Tingkat Pengangguran Terbuka	7,15%	9,10%	9,25	9,39
7	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	78,26	78,56	78,91	79,26

2.2. Kebijakan Keuangan

Agar kegiatan perekonomian kota tumbuh dan berkembang secara memadai dan diiringi dengan pelayanan yang berkualitas pada masyarakat, dibutuhkan penerimaan dan pengelolaan keuangan daerah secara optimal dan profesional. Untuk mendukung hal tersebut maka pada tahun anggaran 2013, Pemerintah Kota Bukittinggi menetapkan kebijakan keuangan sebagai berikut:

2.2.1 Arah Kebijakan Ekonomi Daerah

1. Pengembangan ekonomi daerah Kota Bukittinggi pada tahun 2013 masih diprioritaskan untuk pengembangan ekonomi mikro dan peningkatan efektifitas program kegiatan penanggulangan kemiskinan. Alokasi dana penanggulangan kemiskinan dan pengembangan ekonomi kerakyatan masih merupakan program kegiatan prioritas yang tidak hanya mendapat dukungan anggaran dari APBD Kota Bukittinggi, tetapi juga berasal dari dana APBD Propinsi Sumatera Barat.
2. Program dan kegiatan pendukung ekonomi ini diarahkan untuk peningkatan akses permodalan dan peningkatan kemampuan keterampilan kerja dan manajemen pengelolaan usaha.
3. Pengembangan ekonomi daerah Kota Bukittinggi pada tahun 2017 diprioritaskan untuk Pengembangan dan Peningkatan Pengelolaan Destinasi Wisata, Peningkatan Promosi Industri dan Pariwisata, Pengembangan dan Peningkatan Daya Saing Produk Daerah, Peningkatan Pengelolaan dan Penataan Kawasan Pasar dan Peningkatan Program Penanggulangan Kemiskinan.

2.2.2 Arah Kebijakan Keuangan Daerah

Beberapa kebijakan umum yang diambil diantaranya adalah hal-hal sebagai berikut :

1. Secara konsisten mengutamakan penggalian potensi pendapatan dengan melakukan kegiatan intensifikasi pengelolaan sumber-sumber pendapatan daerah, khususnya pajak dan retribusi daerah.
2. Secara proaktif berupaya mendapatkan informasi kebijakan tentang pengalokasi dana/ program/kegiatan dari APBN dan APBD Propinsi serta dari Lembaga Pemerintah Non Departemen, baik dalam rangka realisasi dana perimbangan maupun penyaluran dana dekonsentrasi dan tugas pembantuan.
3. Mengembangkan strategi kreatif untuk meningkatkan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, seperti melalui optimalisasi manajemen kas daerah.

4. Meningkatkan tertib pelaksanaan dan penatausahaan penerimaan pendapatan daerah, melalui monitoring dan evaluasi serta pengawasan melekat.
5. Mengupayakan peningkatan capaian penerimaan pendapatan pemerintah pusat dan pemerintah propinsi untuk mendapatkan porsi bagi hasil dan insentif yang lebih besar.

2.2.3 Arah Kebijakan Penerimaan Pembiayaan Daerah

Dalam kondisi surplus ataupun defisit sebagai hasil perhitungan total pendapatan dibandingkan dengan total belanja, maka pemerintah akan dihadapkan pada kebijakan :

1. Untuk memanfaatkan surplus dalam pengeluaran pembiayaan untuk menghasilkan manfaat yang optimal dan atau
2. Untuk mencairkan sumber penerimaan pembiayaan untuk menutupi defisit.

2.2.4 Arah Kebijakan Belanja Daerah

Dalam rangka mewujudkan fungsi Pemerintah Daerah, perlu ditetapkan pokok-pokok kebijakan umum belanja daerah diantaranya sebagai berikut:

1. Alokasi terbesar belanja daerah masih digunakan untuk membiayai gaji dan tunjangan Pegawai Negeri Sipil.
2. Dalam rangka peningkatan motivasi dan kinerja pegawai setiap tahun, pemerintah daerah mengalokasikan dana untuk peningkatan kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Honorer di Lingkungan Pemerintah Kota Bukittinggi dalam bentuk Tunjangan Daerah dan Uang Makan.
3. Sesuai Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengamanatkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah diwajibkan mengalokasikan dana pendidikan sebesar 20% dari total anggaran belanja.
4. Pengalokasian dana untuk bantuan penunjang operasional organisasi sosial kemasyarakatan serta pemberian bantuan honorarium bagi guru MDA/TPA/TPSA/ TPQ dan sejenisnya, serta

pemberian asuransi kesehatan bagi da'i mubaligh, KAK, KAN di Kota Bukittinggi serta bantuan sosial kegiatan kemasyarakatan.

5. Pembiayaan program dan kegiatan pada SKPD terkait sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka pemberdayaan masyarakat dan pengurangan angka kemiskinan dan pengangguran.
6. Alokasi dana dalam pelayanan kesehatan dasar masyarakat dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kota Bukittinggi. Selanjutnya dalam upaya meningkatkan kualitas kesehatan dan estetika kota maka prioritas anggaran juga diberikan untuk Program Sanitasi dan Kebersihan Kota.
7. Dalam rangka meningkatkan kapasitas, kapabilitas serta peningkatan pengendalian dan pengawasan penyelenggaraan Pemerintah Daerah, sesuai dengan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri dan Surat Edaran Gubernur Sumatera Barat juga perlu dialokasikan dana untuk menunjang bidang pengawasan minimal 1% dari Total APBD.
8. Melanjutkan dan meningkatkan pembangunan infrastruktur jalan, jembatan, irigasi, penerangan jalan umum dan sarana dan prasarana sanitasi pemukiman penduduk.
9. Penyediaan sarana dan prasarana aparatur dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dimasing-masing SKPD.
10. Alokasi dana dalam rangka mendukung penyelenggaraan pemerintah di Kelurahan.
11. Alokasi dana untuk pelaksanaan program dan kegiatan di setiap SKPD baik penunjang operasional rutin maupun dalam rangka peningkatan pelayanan bagi masyarakat baik dalam bentuk pembinaan maupun fasilitasi.

2.3. Indikator pencapaian target kinerja APBD

Untuk pencapaian target kinerja APBD pada Kecamatan Mandiangin Koto Selayan adalah dengan:

1. Melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan bidang pemerintahan, bidang ekonomi dan pembangunan, bidang

pendidikan dan kesehatan, bidang sosial dan kesejahteraan rakyat dan bidang pertanahan dan tugas pemerintahan lainnya.

2. Melaksanakan dan mengoordinasikan upaya penyelenggaraan bidang ketentraman dan ketertiban umum.
3. Melaksanakan dan mengoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan dan perundang-undangan.
4. Mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum.
5. Mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan.
6. Membina penyelenggaraan pemerintahan kelurahan.
7. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan kelurahan. Terlaksananya pelatihan teknis pengawasan dan penilaian akuntabilitas kinerja.
8. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam rangka pelaksanaan tugas.
9. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam rangka pelaksanaan tugas.
10. Melaksanakan dan membantu tugas lain yang diberikan pimpinan.

BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN KECAMATAN MANDIANGIN KOTO SELAYAN

3.1 Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan Kecamatan Mandiangin Koto Selayan

Belanja Daerah yang dianggarkan sebesar Rp. 14.883.130.451,00 (sesudah perubahan) sampai keadaan akhir bulan Desember 2017 sudah terealisasi sebesar Rp.13.418.888.693,00 atau **90,16 persen**. Kalau dibandingkan dengan anggaran sebelum perubahan (Rp.14.970.640.416,00) dana di Kecamatan terealisasi sebesar 65.83 %, Secara umum realisasi belanja yang kurang dari 92 persen dari anggaran menunjukkan Kecamatan Mandiangin Koto Selayan dapat mencapai efisiensi di sektor belanja Daerah, baik melalui penghematan anggaran dari pelaksanaan kegiatan, tanpa mengurangi kualitas hasil kegiatan, ataupun melalui pengendalian anggaran. Untuk lebih jelasnya ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja belanja daerah ini disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1.

Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Belanja Daerah

Uraian Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Pencapaian (%)
BELANJA	14.883.130.451,-	13.418.888.693,-	90,16 %
BELANJA OPERASI	14.246.839.451,-	12.839.099.009,-	90.12 %
Belanja Pegawai	7.699.083.497,-	7.485.490.351,-	97.23%
Belanja Barang dan Jasa	6.547.755.954,-	5.353.608.658,-	81.76%
BELANJA MODAL	636.291.000,-	579.789.684,-	91.16 %

Dalam realisasi kegiatan dan realisasi belanja, SKPD Kecamatan Mandiangan Koto Selayan tidak menghadapi kendala yang cukup berarti.

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1. Entitas akuntansi/entitas pelaporan Keuangan Daerah Kecamatan Mandiangan Koto Selayan

Kecamatan Mandiangan Koto Selayan merupakan entitas akuntansi yaitu unit pemerintahan pengguna anggaran/ pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan, dalam hal ini Pemerintah Kota Bukittinggi.

Laporan keuangan Mandiangan Koto Selayan meliputi:

1. Laporan realisasi anggaran merupakan laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah, yang menggambarkan perbandingan antara realisasi dan anggarannya dalam satu periode pelaporan.
2. Neraca merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan pemerintah daerah mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal tertentu.
3. Laporan Operasional (LO) merupakan penyajian ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya dikelola oleh Pemerintah Daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintah dalam satu priode pelaporan.
4. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) merupakan laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibanding dengan tahun sebelumnya.
5. Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, dan mencakup informasi tentang kebijakan akuntansi

yang dipergunakan oleh entitas pelaporan serta informasi lain yang diharuskan serta dianjurkan untuk pengungkapan-pengungkapan yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

4.2. Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan Kecamatan Mandiingin Koto Selayan

Basis Akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan Kecamatan Mandiingin Koto Selayan adalah:

1. Basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dana dalam Neraca.
2. Basis kas untuk Laporan Realisasi Anggaran berarti bahwa pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima oleh kas daerah, serta belanja dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari kas daerah. Kecamatan Mandiingin Koto Selayan tidak menggunakan istilah laba, melainkan menggunakan sisa perhitungan anggaran (lebih/kurang) untuk setiap tahun anggaran. Sisa perhitungan anggaran tergantung pada selisih realisasi penerimaan pendapatan dan pembiayaan dengan pengeluaran belanja dan pembiayaan.
3. Basis akrual untuk Neraca berarti bahwa aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan Kecamatan Mandiingin Koto Selayan, bukan pada saat kas diterima atau dibayar oleh kas daerah.

4.3. Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan Kecamatan Mandiingin Koto Selayan

1. Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan Kecamatan Mandiingin Koto Selayan
2. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan Kecamatan Mandiingin Koto Selayan menggunakan nilai perolehan historis.
3. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut.

4. Kewajiban dicatat sebesar jumlah yang diterima sebagai penukar dari kewajiban, atau nilai sekarang dari jumlah kas yang diharapkan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut.
5. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.

4.4. Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam

standar akuntansi pemerintahan pada Kecamatan Mandiangin Koto Selayan

Kebijakan akuntansi yang telah diterapkan adalah menggunakan basis akrual untuk aset, kewajiban dan ekuitas dana pada Neraca, basis kas untuk laporan realisasi anggaran. Pengukuran seluruh pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan nilai historis.

BAB V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN SKPD KECAMATAN MANDIANGIN KOTO SELAYAN

5.1. Rincian dan penjelasan masing-masing pos-pos pelaporan keuangan Kecamatan Mandiangin Koto Selayan

PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
KECAMATAN MANDIANGIN KOTO SELAYAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2017

	REKENING	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	LEBIH / KURANG
1	PENDAPATAN	0,00	0,00	0,00
11	PENDAPATAN ASLI DAERAH	0,00	0,00	0,00
11				
1	Pendapatan Pajak Daerah	0,00	0,00	0,00
11				
2	Pendapatan Retribusi Daerah	0,00	0,00	0,00
11	Pendapatan Hasil Pengelolaan	0,00	0,00	0,00
3	Kekayaan Daerah yang Dipisahkan			
11	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah			
4	yang Sah	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Pendapatan	0,00	0,00	0,00

		14.883.130.451,	13.418.888.693	1.464.241.758,
2	BELANJA	00	,00	00
				1.407.740.442,
		14.246.839.451,	12.839.099.009	00
21	BELANJA OPERASI	00	,00	
21				213.593.146,0
1		7.699.083.497,0	7.485.490.351,	0
	Belanja Pegawai	0	00	
21			5.353.608.65	1.194.147.296,
2		6.547.755.954,0	8,00	00
	Belanja Barang dan Jasa	0		
22	BELANJA MODAL			56.501.316,00
		636.291.000,00	579.789.684,00	
	Jumlah Belanja	14.883.130.451,	13.418.888.693	1.464.241.758,
		00	,00	00
	Surplus/ Defisit	(14.883.130.451	(13.418.888.69	(1.464.241.758
		,00)	3,00)	,00)

PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
NERACA KECAMATAN MANDIANGIN KOTO SELAYAN
PER 31 DESEMBER 2017

PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
NERACA KECAMATAN MANDIANGIN KOTO SELAYAN
PER 31 DESEMBER 2017

PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
NERACA KECAMATAN MANDIANGIN KOTO SELAYAN
PER 31 DESEMBER 2017

5.1.1 Pendapatan

Kecamatan Mandiangin Koto Selayan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya tidak memiliki pendapatan.

5.1.2 Belanja

Belanja Operasi adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari Kecamatan Mandiangin Koto Selayan yang memberi manfaat jangka pendek. Belanja operasi antara lain meliputi belanja pegawai, belanja barang dan jasa.

Realisasi belanja operasi meliputi:

Belanja Pegawai	: Rp. 7.485.490.351,00
Belanja Barang dan Jasa	: <u>Rp. 5.353.608.658,00</u>
Jumlah belanja Operasi	: Rp.12.839.099.009,00

Belanja Pegawai terdiri dari gaji pokok ASN/uang representatif, Tunjangan keluarga, tunjangan jabatan, tunjangan fungsional umum, tunjangan beras, tunjangan pph/tunjangan khusus, pembulatan gaji, tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja, uang makan PNS, Tunjangan Daerah.

Belanja barang dan jasa adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari Kecamatan Mandiangin Koto Selayan yang memberi manfaat jangka pendek diluar belanja pegawai.

Belanja tetap lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja Modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset Kecamatan Mandiangin Koto Selayan meliputi antara lain .

Realisasi belanja modal berjumlah Rp. **579.789.684,00**

5.1.3 Aset

Aset Lancar.

Aset lancar per 31 Desember 2017 meliputi:

Kas di Bendahara Pengeluaran	: Rp. 1.049.429,00
Kas di Bendahara Penerimaan	: Rp. 0
Piutang	: Rp.0
Persediaan	: <u>Rp. 15.716.750,00</u>
Jumlah Aset Lancar	: Rp. 16.766.179,00

(Data Persediaan per 31 Desember 2017 terlampir)

Untuk tahun 2017 berdasarkan PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua! pada Pemerintah Daerah maka tahun 2015 diadakan penyusutan untuk aset tetap (selain tanah, buku dan konstruksi dalam pengerjaan).

Karena adanya penyusutan maka aset tetap per 31 Desember 2017 berjumlah sbb. :

Tanah	: Rp. 2.977.142.000,00
Peralatan dan Mesin	: Rp. 3.206.714.094,00
Gedung dan Bangunan	: Rp. 5.838.337.492,87
Aset Tetap Lainnya	: Rp. 122.520.031,00
Akumulasi Penyusutan	: <u>Rp. (3.674.074.153,00)</u>
Jumlah Aset Tetap	: Rp. 8.695.639.464,87

Pada akhir tahun 2017 terdapat stock opname di Kecamatan Mandiingin Koto Selayan sbb :

- Alat Tulis Kantor	Rp.
9.974.300,00	
- Barang Cetak	Rp.
1.481.000,00	
- Alat listrik	Rp. 928.950,00
- Peralatan kebersihan dan bahan pembersih	Rp.
2.582.500,00	
- Peripheral Komputer	Rp.
750.000,00	
TOTAL STOCK OPNAME	
Rp.15.716.750,00	

Untuk aset tetap pada Kecamatan Mandiingin Koto Selayan tahun 2017 dapat dirinci sebagai berikut :

131.11.01 TANAH BANGUNAN PERUMAHAN/ GEDUNG TEMPAT TINGGAL

Tanah bangunan pada awal tahun 2017 berjumlah **Rp. 225.000.000,00**

131.11.04 TANAH UNTUK BANGUNAN TEMPAT KERJA / JASA

Tanah kantor awal tahun 2017 berjumlah **Rp. 2.977.142.000,00**, sampai akhir tahun 2017 tidak ada penambahan.

132.03.04 ELECTRIC GENERATING SET

Electric Generating set (berupa genset) sampai akhir tahun 2017 berjumlah **Rp7.975.000,00**

132.03.05 POMPA

Awal tahun 2017 aset ini bernilai **Rp.15.794.250,00** dan dalam tahun 2017 ada penambah sebagai berikut:

- 1) 1 buah pompa air untuk kelurahan Kubu Gulai Bancah senilai Rp. 800.000,00
- 2) 1 buah pompa air untuk kelurahan Campago Ipuh senilai Rp. 550.000,00

Sehingga pada akhir tahun 2017 pompa senilai **Rp. 17.144.250,00**

132.04.02 KENDARAAN BERMOTOR BERPENUMPANG

Kendaraan bermotor berpenumpang pada tahun 2017 senilai **Rp.330.267.500,00** dan dalam tahun 2017 tidak ada penambahan.

132.04.05 KENDARAAN BERMOTOR BERODA DUA

Kendaraan bermotor beroda dua bernilai **Rp.498.122.000,00** dan dalam tahun berjalan tidak ada perubahan.

132.04.06 KENDARAAN BERMOTOR BERODA TIGA

Awal tahun 2017 kendaraan bermotor beroda 3 (berupa becak motor) berjumlah 1 buah dengan nilai **Rp.29.947.500,00**, sampai akhir tahun tidak ada penambahan.

132.14.01 MESIN TIK

Awal tahun 2017 mesin tik bernilai seharga **Rp.21.368.819,00** sampai akhir tahun ada perubahan berupa usulan rusak berat yaitu :

- 1) 2 buah mesin ketik tahun pada kelurahan Koto Selayan masing-masing pada tahun 1997 senilai **Rp. 488.000,00** dan tahun 2008 senilai **Rp. 995.000,00**

Sehingga pada akhir tahun 2017 mesin ketik bernilai **Rp. 19.885.819,00**

132.14.02 MESIN HITUNG MANUAL

Awal Tahun 2017 mesin hitung bernilai **Rp.1.952.000,00** dan tidak ada perubahan selama tahun 2017.

132.14.04 ALAT PENYIMPANAN PERLENGKAPAN KANTOR

Pada awal tahun 2017 alat penyimpanan perlengkapan kantor berjumlah **Rp. 104.853.521,00** Dan dalam tahun 2017 ada perubahan, yaitu :

- 1) Penambahan berupa 1 buah filling cabinet pada kelurahan Puhun Tembok sebesar Rp. 2.500.000,00
- 2) Pengurangan pada kelurahan Koto Selayan berupa 1 buah filling cabinet senilai Rp. 1.489.273,00 dan 4 buah rak besi senilai Rp. 2.560.000,00

Sehingga akhir tahun 2017 bernilai **Rp.103.304.248,00**

132.14.05 ALAT KANTOR LAINNYA

Pada awal tahun 2017 alat kantor lainnya berjumlah **Rp. 103.673.159,00** Di tahun 2017 ada perubahan berupa penambahan yaitu :

- 1) 2 bh papan plang merek untuk Kecamatan seharga Rp. 3.700.000,00
- 2) 1 bh plank merek untuk Kel. Koto Selayan seharga Rp. 1.000.000,00
- 3) 2 bh plank merek untuk Kel.P.Tembok seharga Rp. 6.380.000,00

- 4) 1 bh plank merek untuk kel Manggis Ganting seharga Rp.
5.000.000,00
 - 5) 3 bh plank merek untuk Kel Kubu Gulai Bancah seharga Rp.
4.000.000,00
 - 6) 5 bh plank merek untuk Kel C. Guguak Bulek seharga Rp.
6.000.000,00
 - 7) 1 bh papan pengumuman untuk Kecamatan seharga Rp.
2.090.000,00
 - 8) 1 bh papan pengumuman untuk Kel. Koto Selayan seharga Rp.
550.000,00
 - 9) 3 bh papan pengumuman untuk Kel. P. Pintu Kabun sehargaRp.
1.225.000,00
 - 10) 1 bh papan pengumuman utk Kel. C. Guguak Bulek seharga Rp.
3.500.000,00
 - 11) 1 bh overhead projector untuk Kel. Koto Selayan seharga Rp.
5.500.000,00
 - 12) 1 bh Breket LCD Proyektor utk Kel. C. Guguak Bulek seharga Rp.
700.000,00
 - 13) 1 bh kotak saran untuk Kecamatan seharga Rp.
3.500.000,00
 - 14) 1 bh layar tripod infokus untuk Kel. Koto Selayan seharga Rp.
742.500,00
 - 15) 1 bh mesin antri untuk Kecamatan seharga Rp.
39.891.500,00
- Sehingga akhir tahun alat ktr.lainnya berjumlah **Rp.**
187.452.159,00

132.15.01 MEUBILAIR

Pada awal tahun 2017 meubilair pada neraca berjumlah **Rp. 492.156.652,00** Ditahun 2017 ada perubahan yaitu :

Penambahan sbb. :

- 1) 1 bh lemari arsip untuk Kecamatan seharga Rp.
4.840.000,00
- 2) 1 set lemari pajang untuk Kel Puhun Tembok seharga Rp.
5.500.000,00

- | | |
|---|-----|
| 3) 1 set rak buku untuk Kel Puhun Tembok seharga | Rp. |
| 4.400.000,00 | |
| 4) 1 bh lemari arsip untuk Kel Garegeh seharga | Rp. |
| 3.500.000,00 | |
| 5) 1 set meja rapat untuk Kecamatan seharga | Rp. |
| 9.383.000,00 | |
| 6) 1 bh meja pelayanan untuk Kel Puhun Tembok seharga | Rp. |
| 20.900.000,00 | |
| 7) 1 set meja pelayanan untuk Kecamatan seharga | Rp. |
| 23.760.000,00 | |
| 8) 1 set meja pelayanan untuk Kel C. Guguak Bulek seharga | Rp. |
| 34.980.000,00 | |
| 9) 7 bh kursi kerja untuk Kel Garegeh seharga | Rp. |
| 5.950.000,00 | |
| 10) 3 bh kursi tunggu untuk Kel Puhun Tembok seharga | Rp. |
| 3.960.000,00 | |
| 11) 2 bh kursi tunggu untuk Kel C. Guguak Bulek seharga | Rp. |
| 4.070.000,00 | |
| 12) 2 bh karpet untuk Kel Puhun Tembok seharga | Rp. |
| 1.540.000,00 | |
| Pengurangan sbb. : | |
| 1) 7 bh kursi putar pada Kecamatan senilai | Rp. |
| 4.091.750,00 | |
| 2) 2 bh kursi plastic pada Kel Koto Selayan senilai | Rp. |
| 70.000,00 | |
| 3) 1 bh kursi tamu pada Kel Koto Selayan senilai | Rp. |
| 1.500.000,00 | |
| 4) 9 bh kursi putar pada Kel Koto Selayan senilai | Rp. |
| 3.788.000,00 | |

Sehingga akhir tahun meubilair berjumlah **Rp. 605.489.902,00**

132.15.02 ALAT PENGUKUR WAKTU

Pada awal tahun 2017 alat pengukur waktu nilainya **Rp.3.051.800,00** Di tahun 2017 tida ada perubahan

132.15.03 ALAT PEMBERSIH

Pada awal tahun 2017 alat pembersih berjumlah **Rp.4.180.000,00** dan tidak ada perubahan pada tahun 2017

132.15.04 ALAT PENDINGIN

Pada awal tahun 2017 alat pendingin bernilai **Rp. 15.803.000,00**
 Dalam tahun 2017 ada perubahan berupa penambahan yaitu :

- | | |
|--|-----|
| 1) 1 bh kulkas untuk Kecamatan seharga | Rp. |
| 2.420.000,00 | |
| 2) 5 unit AC untuk Kecamatan seharga | Rp. |
| 39.600.000,00 | |

Pada akhir tahun alat pendingin berjumlah **Rp. 57.823.000,00**

132.15.05 ALAT DAPUR

Pada awal tahun 2017 nilainya **Rp.1.080.000,00** dan tidak ada perubahan pada tahun 2017.

132.15.06 ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA

Pada awal tahun 2017 berjumlah **Rp. 292.838.605,00** Dalam tahun 2017 ada perubahan yaitu :

1. Penambahan sbb. :

- | | |
|---|-----|
| 1) 1 unit TV untuk Kel Puhun Tembok senilai | Rp. |
| 5.940.000,00 | |
| 2) 1 unit TV untuk Kel Manggis Ganting senilai | Rp. |
| 3.960.000,00 | |
| 3) 1 unit TV untuk Kel Campago Ipuh senilai | Rp. |
| 5.000.000,00 | |
| 4) 1 unit wireless untuk Kel Puhun Tembok senilai | Rp. |
| 2.970.000,00 | |
| 5) 1 unit sound system untuk Kel Puhun Tembok senilai | Rp. |
| 12.000.000,00 | |
| 6) 2 Unit UPS untuk kelurahan Campago Ipuh senilai | Rp. |
| 1.199.000,00 | |

- | | |
|--|-----|
| 7) 1 set Kamera DSLR untuk Kecamatan senilai | Rp. |
| 12.479.500,00 | |
| 8) 1 set Kamera DSLR untuk Kel Manggis Ganting senilai | Rp. |
| 9.955.000,00 | |
| 9) 28 bh tiang bendera untuk Kecamatan senilai | Rp. |
| 11.858.000,00 | |
| 10) 1 bh tiang bendera untuk Kel Puhun Tembok senilai | Rp. |
| 980.000,00 | |
| 11) 1 bh tiang bendera untuk Kel C. Gugrak Bulek senilai | Rp. |
| 2.500.000,00 | |
| 12) 1 bh podium untuk Kecamatan senilai | Rp. |
| 3.410.000,00 | |
| 13) 1 set bendera panjang untuk Kecamatan senilai | Rp. |
| 4.950.000,00 | |
| 14) 1 set Gorden untuk Kel Puhun Tembok senilai | Rp. |
| 5.000.000,00 | |
| 15) 1 set gorden untuk Kel Garegeh senilai | Rp. |
| 7.500.000,00 | |
| 16) 1 set gorden untuk Kel C. Gugrak Bulek senilai | Rp. |
| 34.498.484,00 | |
| 17) 1 set alasa meja untuk Kel Puhun Tembok senilai | Rp. |
| 1.150.000,00 | |
| 18) 1 bh tangki air dan tiang untuk Kel Garegeh senilai | Rp. |
| 5.000.000,00 | |
| 19) 1 set gantungan Koran untuk Kel Puhun Tembok senilai | Rp. |
| 675.000,00 | |

Ada penambahan belanja yang dianggarkan pada rekening belanja modal tapi dipindahkan ke asset non kapitalisasi yaitu:

- | | |
|--|-----|
| 1) 4 bh bendera merah putih untuk Kel. Kubu Gulai Bancah senilai | Rp. |
| 200.000,00 | |
| 2) 2 bh bendera merah putih untuk Kel. Pulai Anak Air senilai | Rp. |
| 240.000,00 | |

2. Pengurangan sbb. :

- | | |
|--|-----|
| 1) 1 bh TV Kel Campago Ipuh senilai | Rp. |
| 1.225.000,00 | |
| 2) 1 bh TV Kel Koto Selayan senilai | Rp. |
| 1.730.000,00 | |
| 3) 1 bh wireless Kel Koto Selayan senilai | Rp. |
| 1.275.000,00 | |
| 4) 2 bh UPS Kel Koto Selayan senilai | Rp. |
| 1.018.000,00 | |
| 5) 1 bh bendera panjang Kel Koto Selayan senilai | Rp. |
| 1.250.000,00 | |
| 6) 1 set gorden Kel Koto Selayan senilai | Rp. |
| 990.000,00 | |

Sehingga akhir tahun alat rumah tangga lainnya berjumlah Rp.

Rp.416.375.589,00

**132.15.07 ALAT PEMADAM KEBAKARAN**

Pada awal tahun 2017 berjumlah **Rp.15.323.860,00** dan tidak ada perubahan pada akhir tahun 2017

132.16.02 PERSONAL KOMPUTER

Pada awal tahun 2017 berjumlah **Rp. 569.388.987,00** Di tahun 2017 ada perubahan yaitu :

1. Penambahan berupa :

- | | |
|---|-----|
| 1) 1 unit PC untuk Kel Puhun Tembok senilai | Rp. |
| 9.900.000,00 | |
| 2) 1 unit PC untuk Kel Campago Ipuh senilai | Rp. |
| 6.930.000,00 | |
| 3) 1 unit PC untuk Kel Puhun Pintu Kabun senilai | Rp. |
| 9.801.000,00 | |
| 4) 1 unit laptop untuk Kecamatan senilai | Rp. |
| 12.980.000,00 | |
| 5) 1 unit laptop untuk Kel. Manggis Ganting senilai | Rp. |
| 4.950.000,00 | |

- | | |
|--|-----|
| 6) 1 unit laptop untuk Kel Pulai Anak Air senilai | Rp. |
| 6.050.000,00 | |
| 7) 1 unit laptop untuk Kel Kubu Gulai Bancah senilai | Rp. |
| 15.000.000,00 | |
| 8) 1 unit laptop untuk Kel Puhun Tembok senilai | Rp. |
| 10.000.000,00 | |

2. Pengurangan (usulan penghapusan) :

- | | |
|--|-----|
| 1) 2 bh laptop Kel Kubu Gulai Bancah senilai | Rp. |
| 12.430.000,00 | |
| 2) 1 bh laptop Kel Campago Ipuh senilai | Rp. |
| 7.480.000,00 | |

Sehingga akhir tahun 2017 personal komputer berjumlah **Rp. 625.089.987,00**

132.16.03 PERALATAN KOMPUTER MAINFRAME

Pada awal tahun 2017 aset ini nilainya **Rp.350.000,00** dan tidak ada perubahan selama tahun 2017

132.16.05 PERALATAN PERSONAL KOMPUTER

Pada awal tahun 2017 berjumlah **Rp. 110.880.700,00** Di tahun 2017 ada perubahan berupa :

1. Penambahan sbb. :

- | | |
|---|-----|
| 1) 4 bh printer untuk Kecamatan senilai | Rp. |
| 8.910.000,00 | |
| 2) 1 bh printer untuk Kel Puhun Pintu Kabun senilai | Rp. |
| 2.255.000,00 | |
| 3) 1 bh printer untuk Kel Kubu Gulai Bancah senilai | Rp. |
| 4.500.000,00 | |
| 4) 1 bh printer untuk Kel Puhun Tembok senilai | Rp. |
| 4.500.000,00 | |
| 5) 1 bh printer untuk Kel Campago Ipuh senilai | Rp. |
| 5.060.000,00 | |

- | | |
|---|-----|
| 6) 1 bh printer untuk Kel Pulau Anak Air senilai
2.475.000,00 | Rp. |
| 7) 1 bh Harddisk Eksternak untuk Kecamatan senilai
1.940.000,00 | Rp. |
| 8) 1 bh Harddisk Eksternak untuk Kel Puhun Tembok senilai
980.000,00 | Rp. |

Sehingga akhir tahun 2017 peralatan personal komputer berjumlah **Rp. 141.500.700,00**

132.16.06 PERALATAN JARINGAN.

Pada awal tahun 2017 berjumlah **Rp.2.035.000,00** Dan dalam tahun 2017 tidak ada perubahan tentang jumlah peralatan jaringan.

132.17.01 MEJA KERJA PEJABAT

Pada awal tahun 2017 meja kerja pejabat berjumlah **Rp. 29.291.333,00**

Di tahun 2017 ada perubahan sbb. :

1. Penambahan yaitu :

- | | |
|---|-----|
| 1). 1 bh meja kerja pejabat eselon IV untuk Kel. PT senilai
3.465.000,00 | Rp. |
|---|-----|

2. Pengurangan sb.:

- | | |
|---|-----|
| 1). 1 bh meja kerja eselon IV pada Kel Campago Ipuh senilai
271.000,00 | Rp. |
|---|-----|

Sehingga akhir tahun meja kerja pejabat berjumlah **Rp. 32.485.333,00**

132.17.03 KURSI KERJA PEJABAT

Pada awal tahun 2017 berjumlah

Rp.22.275.675,00

Di tahun 2017 ada perubahan sbb :

1. Penambahan yaitu :

1).1 set kursi kerja pejabat eselon IV untuk Kel.P.Tembok senilai Rp.
1.980.000,00

2.Pengurangan yaitu :

1). 1 bh kursi kerja pejabat pada Kecamatan senilai Rp.
700.000,00

2). 1 bh kursi kerja pejabat pada Kel Koto Selayan senilai
Rp. 750.000,00

Sehingga akhir tahun kursi kerja pejabat berjumlah **Rp.**
22.805.675,00

132.17.04 KURSI RAPAT PEJABAT

Pada awal tahun 2017 **Rp.9.900.000,00** Sedangkan dalam tahun 2017 tidak ada penambahan .

132.17.06 KURSI TAMU DIRUANGAN PEJABAT

Pada awal tahun 2017 berjumlah **Rp.6.579.272,00** Sedangkan dalam tahun 2017 tidak ada perubahan.

132.17.07 LEMARI DAN ARSIP PEJABAT

Pada awal tahun 2017 berjumlah **Rp.17.625.000,00** dan pada tahun berjalan tidak ada perubahan

132.06.06 PERALATAN PEMETAAN UKUR

Pada tahun 2017 ada belanja alat pemetaan ukur berupa pembelian air drone camera senilai **Rp. 19.690.000,00**

132.19.01 ALAT KOMUNIKASI TELEPON

Pada awal tahun berjumlah **Rp.4.260.500.00** dan selama tahun 2017 ada perubahan yaitu:

1. Penambahan berupa

1). 1 set telepon parallel untuk Kecamatan senilai Rp.
16.280.000,00

2. Pengurangan berupa

- 1). 1 bh pesawat telepon pada Kel Campago Ipuh senilai Rp.
165.000,00

Sehingga pada akhir tahun 2017 alat komunikasi telepon bernilai **Rp. 20.375.500,00**

132.19.06 ALAT KOMUNIKASI SOSIAL

Pada awal tahun berjumlah **Rp.3.498.000,00** dan di tahun 2017 tidak ada perubahan.

132.20.10 PERALATAN ANTENA/SHF/PARABOLA

Pada awal tahun 2017 berjumlah **Rp. 3.425.000,00**

Pada tahun berjalan ada penambahan parabola dan receiver untuk Kelurahan Puhuun Tembok senilai Rp. 1.980.000,00

Sehingga pada akhir tahun 2017 peralatan antenna/ SHF/ Parabola bernilai **Rp. 5.405.000,00**

133.01.01 BANGUNAN GEDUNG KANTOR

Pada awal tahun 2017 bangunan gedung berjumlah **Rp.5.389.992.983,92**

Di tahun 2017 ada penambahan sbb. :

- 1) Kapitalisasi dari belanja modal 2017 berupa Pengadaan terali besi pada Kel C. Guguak Bulek senilai Rp. 39.266.700,00
- 2) Kapitalisasi dari belanja barang dan jasa sebesar Rp. 180.850.620,95 berupa:
 - a. Pemeliharaan gedung kantor Kecamatan bagian dalam senilai Rp. 149.898.171,95
 - b. Pemeliharaan gedung kantor Kecamatan bagian luar senilai Rp. 30.952.449,00

Asset ini berasal dari pekerjaan Pemeliharaan Gedung Kantor nomor DPA 3.03.3.03.01.01.002.13 yang terdapat pengadaan tempat parkir sebesar Rp. 30.952.449,00 dan pekerjaan ruangan bagian dalam

kantor sebesar Rp. 149.898.171,95 yang telah dikapitalisasi ke asset ini dengan bukti memorial nomor 012/BM/MKS/2017.

Ada pengadaan kanopi pada Kel Campago Ipuh senilai Rp. 7.000.000,00 namun dimasukkan ke dalam belanja modal non kapitalisasi

Sehingga akhir tahun bangunan gedung kantor bernilai **Rp. 5.610.110.304,87**

133.01.02 BANGUNAN GUDANG

Pada awal tahun 2017 berjumlah **Rp. 99.270.000,00** dan tidak ada penambahan dalam tahun 2017

133.01.09 BANGUNAN GEDUNG TEMPAT PERTEMUAN

Pada awal tahun 2017 berjumlah **Rp.74.250.000,00**

Dalam tahun 2017 tidak ada penambahan.

133.01.27 BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA LAINNYA

Pada awal tahun 2017 bernilai **Rp. 11.507.188,00** dan tidak ada penambahan pada tahun 2017

133.02.01 RUMAH NEGARA GOL.I

Pada awal tahun 2017 bernilai **Rp.43.200.000,00** Pada tahun 2017 tidak ada perubahan .

135.01.01 UMUM

Pada awal tahun 2017 berjumlah **Rp.121.977.031,00** dan tidak ada perubahan pada tahun 2017

135.04.02 LUKISAN

Pada awal tahun 2017 bernilai **Rp.400.000,00** Pada tahun 2017 tidak ada perubahan.

135.04.05 TANDA PENGHARGAAN

Pada awal tahun 2017 berjumlah **Rp.143.000,00** Pada tahun 2017 tidak ada perubahan

154.01.01 ASSET LAIN-LAIN

Awal tahun 2017 aset lain-lain berjumlah

Rp.173.895.192,00

Pada tahun 2017 usulan penghapusan dari Kel. dan Kec .sbb :

1. Kecamatan

- | | |
|-------------------------------------|------------------|
| a. 7 bh kursi putar senilai | Rp. 4.091.750,00 |
| b. 1 bh kursi kerja pejabat senilai | Rp. 700.000,00 |

2. Kelurahan Kubu Gulai Banchah

- | | |
|--------------------------|-------------------|
| a. 2 unit laptop senilai | Rp. 12.430.000,00 |
|--------------------------|-------------------|

3. Kelurahan Campago Ipuh

- | | |
|------------------------------------|------------------|
| a. 1 unit televisi senilai | Rp. 1.225.000,00 |
| b. 1 unit laptop senilai | Rp. 7.480.000,00 |
| c. 1 bh meja kerja pejabat senilai | Rp. 271.000,00 |
| d. 1 bh pesawat telepon senilai | Rp. 165.000,00 |

4. Kelurahan Koto Selayan

- | | |
|-------------------------------------|------------------|
| a. 2 bh mesin tik senilai | Rp. 1.483.000,00 |
| b. 4 bh rak besi senilai | Rp. 2.560.000,00 |
| c. 1 bh filling cabinet senilai | Rp. 1.489.273,00 |
| d. 2 bh kursi plastic senilai | Rp. 70.000,00 |
| e. 1 bh kursi tamu senilai | Rp. 1.500.000,00 |
| f. 9 bh kursi putar senilai | Rp. 3.788.000,00 |
| g. 1 bh televisse senilai | Rp. 1.730.000,00 |
| h. 1 bh wireless senilai | Rp. 1.275.000,00 |
| i. 2 bh UPS senilai | Rp. 1.018.000,00 |
| j. 1 bh bendera panjang senilai | Rp. 1.250.000,00 |
| k. 1 set gorden senilai | Rp. 990.000,00 |
| l. 1 bh kursi kerja pejabat senilai | Rp. 750.000,00 |

Sehingga akhir tahun 2017 aset lain-lain berjumlah **Rp.**

218.161.215,00

Sampai tahun 2017 akumulasi penyusutan berjumlah **Rp.**

3.674.074.153,00

dengan uraian sebagai berikut :

- 137.01.03 Akumulasi Penyusutan Alat-alat Bantu sampai akhir 2017 berjumlah Rp. 22.534.370,00**
- 137.01.04 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor sampai akhir 2017 berjumlah Rp. 652.257,395,00**
- 137.01.14 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor sampai akhir 2017 berjumlah Rp. 202.234.436,00**
- 137.01.15 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga sampai akhir tahun 2017 berjumlah Rp. 729.334.794,00**
- 137.01.16 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer sampai akhir tahun 2017 berjumlah Rp. 596.310.403,00**
- 137.01.17 Akumulasi Penyusutan Meja & Kursi Kerja/Rapat Pejabat sampai akhir tahun 2017 berjumlah Rp. 62.283.955,00**
- 137.01.18 Akumulasi Penyusutan Alat Studio sampai akhir tahun 2017 berjumlah Rp. 3.938.000,00**
- 137.01.19 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi sampai akhir tahun 2017 berjumlah Rp. 8.750.700,00**
- 137.01.20 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar sampai akhir tahun 2017 berjumlah
Rp.1.225.500,00**
- 137.02.01 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja sampai akhir tahun 2017 berjumlah Rp. 1.385.093.961,00**
- 137.02.02 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal sampai akhir tahun 2017 berjumlah Rp. 10.110.639,00**

-137.03.24. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya (Barang Bercorak Seni dan Budaya) sampai akhir tahun 2017 berjumlah Rp.543.000,00

5.1.4 Kewajiban

Kewajiban per 31 Desember 2017 meliputi:

Kewajiban Jangka Pendek : Rp 1.049.429.00 berupa utang perhitungan pihak ketiga karena adanya kekurangan saat penyetoran pajak, terdiri dari:

Utang PPh 21 lainnya	Rp. 25.000,00
Utang PPh 22	Rp. 706.247,00
Utang PPN	Rp. 318.182,00

5.1.5 Ekuitas dana

Ekuitas dana tahun 2017 meliputi:

Ekuitas	: Rp. (4.660.870.578,13)
RK.PPKD	: <u>Rp. 13.418.888.693,00</u>
Jumlah Ekuitas Dana	: Rp. 8.758.018.114,87

Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan , belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk untuk entitas akuntansi / entitas pelaporan yang menggunakan basis akrual pada Kecamatan Mandiangin Koto Selayan

5.2.1 Beberapa asset tidak dikapitalisasi dalam aset tetap Kecamatan Mandiangin Koto Selayan, karena belanja modal tersebut dibawah anggaran Rp.300.000,- (tiga ratus ribu rupiah) untuk barang dan jasa dan dibawah Rp.10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) untuk bangunan gedung.

Aset dimaksud dimasukkan dalam Aset Lain2 Non Kapitalisasi dan pada awal tahun 2017 aset lain2 non kapitalissai tersebut bernilai

Rp.36.300.500,00

Dalam tahun 2017 ada penambahan sbb.:

- | | |
|---|-----|
| 1) 4 bh bendera merah putih Kel Kubu Gulai Bancah senilai | Rp. |
| 200.000,00 | |
| 2) 2 bh bendera merah putih Kel Pulai Anak Air senilai | Rp. |
| 240.000,00 | |
| 3) 1 unit pengadaan kanopi Kel Campago Ipuh senilai | Rp. |
| 7.000.000,00 | |

Sehingga sampai akhir tahun 2017 aset tsb berjumlah

Rp.43.740.500,00

BAB VI

PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN / KEUANGAN NON APBD KECAMATAN MANDIANGIN KOTO SELAYAN

6.1 Informasi Non Keuangan

6.1. 1. Struktur Organisasi Kecamatan Mandiangin Koto Selayan

Struktur organisasi pada Kecamatan Mandiangin Koto Selayan antara lain :

- | | |
|------------------------------|---------------------|
| a. Camat | : EMIL ACHIR. S Sos |
| b. Sekretaris | : FIRDAUS.SH |
| Kasubag Umum dan Kepegawaian | : PARIDASNI, S.Sos |

Kasubag Perencanaan dan Keuangan	: YURTINI, SE
c. Kasi Pemerintahan dan Humas	: TRISITO FESTYANO, S.STP
d. Kasi Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi	: ERY YASMAN
e. Kasi Keagamaan dan Sosial Budaya	: Hj.ROSTINA,Bsc
f. Kasi Pelayanan	: NAZARNIS, S. Sos
g. Kasi Ketentraman dan KetertibanUmum	: MANSYUR SYAH NASUTION

6.2 Informasi Non Keuangan APBD

6.2.1 Analisa Pencapaian Kinerja Non Keuangan Kecamatan Mandiangin Koto Selayan

A.Program Penyelenggaraan Pemerintahan Kelurahan dengan kegiatan sbb:

- 1.Penyelenggaraan Pemerintahan Kelurahan se Kec.MKS
- 2.Rapat Koordinasi dan Konsultasi Kelurahan se Kec.MKS
- 3.Penunjang Operasional Kehumasan dan Protokoler Kec.MKS
- 4.Penunjang Rapat2 Koordinasi & Evaluasi Penyelenggaraan

Pem.Kecamatan

Dengan adanya kegiatan ini rapat koordinasi dan evaluasi Lintas Sektoral di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan dapat terlaksana , sehingga semua permasalahan yang ada dapat diketahui dan untuk dicarikan jalan keluarnya.

- 5.Pertemuan rutin DPC-LPM dan LPM Kel. se-Kec.MKS
- 6.Pertemuan rutin dan operasional RT/RW Kec.MKS
- 7.Kompentensi Sekretaris Lurah.

Dengan terlaksananya kegiatan ini, mudah -mudahan dapat terwujud Sekretaris Lurah profesional dan memiliki kompetensi dalam melaksanakan tugas baik dibidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil maupun dalam penyimpanan arsip sesuai dengan aturan yang berlaku.

8. Kompentensi Lurah

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi Lurah (spesifikasi dari sikap, pengetahuan dan keterampilan atau keahlian serta penerapannya secara efektif dalam pekerjaan atau dalam melayani masyarakat), sehingga terwujud pelayanan prima kepada masyarakat itu sendiri.

9. Penunjang Kegiatan Kemasyarakatan

10. Promosi melalui mass media, profil dan dokumentasi daerah.

11. Pembuatan Pers Release.

B. Program Peningkatan Pelayanan Terpadu Kepada Masyarakat

1. Pelaksanaan Survey Indeks Kepuasan Masyarakat.

2. Penunjang Operasional Pelayanan Adm. Terpadu Kec.

3. Pembinaan Pembuatan Profil Desa/Kelurahan.

4. Perekaman/Penerbitan E-KTP & Data Kependudukan (Penerapan Aplikasi SIAK & AFIS.)

5. Pembuatan Profil Kec. MKS.

6. Pemutakhiran Data Dasar Keluarga Kel. se Kec. MKS kecuali Manggis Ganting.

C. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan

1. Sosialisasi Bahaya Narkoba dan Penyakit Masyarakat.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta informasi dan wawasan bagi siswa siswi dari bahaya narkoba sehingga dapat menjaga ketertiban keamanan diri khususnya dan masyarakat umumnya, selain itu juga dilarang oleh agama kita. Dan akhirnya terwujud generasi muda yang produktif, berfikir positif, sehat, cerdas dan berprestasi dalam segala bidang serta memiliki masa depan yang cerah.

2. Penilaian dan Pembinaan Posyandu.

3. Fasilitas Kec. Sehat dan Pembinaan Kecamatan Sehat.

4.Jambore PKK.

5.Pendataan UMKM.

6.Penunjang Operasional Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)

7.Pembinaan Pengurus Karang Taruna

Kegiatan karang taruna dilaksanakan agar terwujud pertumbuhan dan perkembangan kesadaran tanggung jawab sosial setiap generasi muda dalam mencegah, menangkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah sosial dan mampu mendorong pengembangan ekonomi di wilayah Karang Taruna.

8.Penunjang Manunggal Sakato Kelurahan se Kec.MKS

9.Penunjang Operasional PKK Kelurahan se Kec.MKS

10.Monitoring dan Pembinaan Posyandu se Kec.MKS

11.Lomba Ketua Kelompok Dasawisma Kelurahan

12.Pembinaan Pokjanal Posyandu

13.Pembinaan PKK Kecamatan

14.Penunjang Operasional Kecamatan Sayang Ibu.

15.Pertemuan rutin dan Operasional Kader Posyandu/poskeskel
Kec.MKS

16.Monitoring Trantib

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keamanan dan ketertiban di setiap Kelurahan di Wilayah Kecamatan Mandiangin Koto Selayan dan sekaligus memberdayakan semua RT / RW dalam menjalankan tugasnya di lapangan, sehingga tercipta lingkungan yang tertib.

17.Pengawasan Perda IMB

Tujuan kegiatan ini , untuk menertipkan seluruh pembangunan yang dilaksanakan masyarakat , harus sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Bukittinggi dengan Perda No.6 tahun 2011 dan Perda Tentang Bangunan No.1 tahun 2015.

18.Forum Kemitraan Polisi Masyarakat (FKPM) Kec.MKS

19. Pelatihan dan Pembekalan Siaga Bencana di Tingkat Kecamatan
20. MTQ Kecamatan MKS
21. Lomba DDS Kecamatan MKS
22. Pelatihan Murottal Al-QuraTk.Kec.MKS
23. Pembinaan Kegiatan Keagamaan dan Generasi Muda Kel se Kecamatan MKS
24. Sosialisasi Pelestarian Nilai-nilai Adat dan Budaya
25. Lomba Masakan Tradisional Minangkabau
26. Pelatihan Kesenian dan Karawitan Tradisional Minangkabau
27. Monev dan Bergulir Serta Pembinaan Adm. Keuangan.
28. Penunjang Operasional LPM Kel se Kecamatan MKS.
29. Fasilitas Lomba 2 Tingkat Kota dan Propinsi.
30. Penunjang Operasional Kecamatan MKS
31. Pembinaan Dasawisma Kelurahan

D. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa

1. Penilaian Kelurahan Berprestasi.
2. Monitoring Pemungutan PBB di Kelurahan.
3. Musrenbang Tingkat Kecamatan
4. Penunjang Kegiatan Musrenbang Kel se Kecamatan MKS
5. Manunggal Sakato Kecamatan MKS
6. Pembinaan Kelompok Dasawisma Kel se- Kecamatan MKS
7. Fasilitas Pembinaan Olah Raga Masyarakat Kel se-Kec. MKS
8. Pertandingan Volley Tk. Kecamatan

E. Program Pelayanan Adm. Perkantoran, dengan anggaran sebesar Rp. 622.239.324,00 kegiatannya sebagai berikut:

1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
3. Penyediaan Jasa dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional

4. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
5. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
6. Penyediaan Alat Tulis Kantor
7. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
8. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Ktr.
9. Penyediaan Makanan dan Minuman
10. Rapat2 koordinasi, konsultasi, sosialisasi, & Perjalanan Dinas Lainnya ke Luar Kota
11. Penyediaan Jasa Pegawai Non PNS.
12. Penyediaan Jasa Dokumentasi dan Publikasi Ktr.
13. Pelaksanaan Proses Adm. Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah

E. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Dalam rangka pelayanan pada masyarakat dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan produktifitas dan mobilitas kinerja pegawai dalam rangka peningkatan pelayanan. Kegiatan ini berupa

1. Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Dinas.
2. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
3. Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

F. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan, kegiatannya berupa:

1. Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran
2. Penyusunan Rencana Kerja dan Keuangan SKPD
3. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD.

BAB VII

PENUTUP

Catatan atas Laporan Keuangan ini disusun sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Kecamatan Mandiingin Koto Selayan, dengan tujuan untuk membantu para pengguna laporan keuangan untuk memahami Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca Kecamatan Mandiingin Koto Selayan.

Kami menyadari bahwa penyajian Laporan Keuangan ini masih belum sempurna dan memerlukan koreksi lebih lanjut, baik dari segi isi maupun format penyajiannya. Namun demikian dengan segala keterbatasan yang ada kami berusaha untuk memberikan yang terbaik dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dengan mengungkapkan kejadian-kejadian baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan dalam penatausahaan keuangan pada Kecamatan Mandiingin Koto Selayan untuk tahun anggaran 2017. Dengan demikian diharapkan para pembaca dan pengguna dapat memahami secara komprehensif laporan keuangan Kecamatan Mandiingin Koto Selayan ini serta bebas dari kesalahan penafsiran.

Di masa-masa mendatang segala kekurangan dan kelemahan yang ada dalam pengungkapan Catatan Atas Laporan Keuangan ini Insya Allah akan diperbaiki dan disempurnakan sesuai dengan perkembangan peraturan, pengetahuan dan pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan sehingga pertanggungjawaban keuangan Kecamatan Mandiingin Koto Selayan akan

semakin akurat, transparan dan akuntabel sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance*.

Sekian dan terima kasih.

2018

Bukittinggi, Januari

CAMAT

MANDIANGIN KOTO SELAYAN

EMIL ACHIR,S Sos
NIP. 19680618 198903 1

006



PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
SKPD : 3.03.01.01. - KECAMATAN MANDIANGIN KOTO SELAYAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2017

kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2017	Lebih/(Kurang)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
5.	BELANJA	14.883.130.451,00	13.418.888.693,00	(1.464.241.758,00)	90,16
5.1.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	7.699.083.497,00	7.485.490.351,00	(213.593.146,00)	97,23
5.1.1.	Belanja Pegawai	7.699.083.497,00	7.485.490.351,00	(213.593.146,00)	97,23
5.2.	BELANJA LANGSUNG	7.184.046.954,00	5.933.398.342,00	(1.250.648.612,00)	82,59
5.2.1.	Belanja Pegawai	1.447.524.224,00	1.275.878.724,00	(171.645.500,00)	88,14
5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	5.100.231.730,00	4.077.729.934,00	(1.022.501.796,00)	79,95
5.2.3.	Belanja Modal	636.291.000,00	579.789.684,00	(56.501.316,00)	91,12
	JUMLAH	14.883.130.451,00	13.418.888.693,00	(1.464.241.758,00)	90,16
	SURPLUS/(DEFISIT)	(14.883.130.451,00)	(13.418.888.693,00)	1.464.241.758,00	90,16

PENGUNA ANGGARAN

EMIL ACHIR, S.Sos
NIP :196806181989031006



PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
3.03.01.01. - KECAMATAN MANDIANGIN KOTO SELAYAN
N E R A C A
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

Uraian	Jumlah (Rp)	
	2017	2016
1	2	3
ASET	8.759.062.843,87	0,00
ASET LANCAR	16.761.479,00	0,00
Kas	1.049.429,00	0,00
Kas Di Kas Daerah	0,00	0,00
Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	1.049.429,00	0,00
Kas di Bendahara Pengeluaran Kecamatan MKS	1.049.429,00	0,00
Kas di BLUD	0,00	0,00
Kas Lainnya	0,00	0,00
Setara Kas	0,00	0,00
Deposito Pemda (kurang dari 3 bulan)	0,00	0,00
Kas Pada Bendahara BOS	0,00	0,00
Investasi Jangka Pendek	0,00	0,00
Investasi dalam Saham	0,00	0,00
Investasi dalam Deposito	0,00	0,00
Investasi dalam SUN	0,00	0,00
Investasi dalam SBI	0,00	0,00
Investasi dalam SPN	0,00	0,00
Investasi Jangka Pendek BLUD	0,00	0,00
Investasi Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00
Piutang Pendapatan	0,00	0,00
Piutang Pajak Daerah	0,00	0,00
Piutang Retribusi	0,00	0,00
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	0,00
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	0,00	0,00
Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan	0,00	0,00
Piutang Transfer Pemerintah Lainnya	0,00	0,00
Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	0,00	0,00
Piutang Pendapatan Lainnya	0,00	0,00
Piutang Dana Bagi Hasil	0,00	0,00
Piutang Dana Alokasi Umum	0,00	0,00
Piutang Dana Alokasi Khusus	0,00	0,00
Piutang Lainnya	0,00	0,00
Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang	0,00	0,00
Bagian Lancar Tagihan Pinjaman Jangka Panjang kepada Entitas Lainnya	0,00	0,00
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	0,00	0,00
Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	0,00	0,00
Uang Muka	0,00	0,00
Piutang Hasil Penjualan Barang Milik Daerah	0,00	0,00
Piutang Dividen	0,00	0,00
Piutang Bagi Hasil Laba Usaha Perusahaan Daerah	0,00	0,00
Piutang Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum	0,00	0,00

Uraian	Jumlah (Rp)	
	2017	2016
1	2	3
Piutang Lainnya	0,00	0,00
Penyisihan Piutang	0,00	0,00
Penyisihan Piutang Pendapatan	0,00	0,00
Penyisihan Piutang Lainnya	0,00	0,00
Beban Dibayar Dimuka	0,00	0,00
Beban Pegawai Dibayar Dimuka	0,00	0,00
Beban Barang Dibayar Dimuka	0,00	0,00
Beban Jasa Dibayar Dimuka	0,00	0,00
Beban Pemeliharaan Dibayar Dimuka	0,00	0,00
Beban Lainnya	0,00	0,00
Persediaan	15.712.050,00	0,00
Persediaan Bahan Pakai Habis	13.481.050,00	0,00
Persediaan Alat Tulis Kantor	9.969.600,00	0,00
Persediaan Alat Listrik dan elektronik (lampu pijar, battery kering)	928.950,00	0,00
Persediaan Peralatan kebersihan dan bahan pembersih	2.582.500,00	0,00
Persediaan Bahan/Material	0,00	0,00
Persediaan Barang Lainnya	0,00	0,00
Persediaan Lainnya	2.231.000,00	0,00
Persediaan Barang Cetak	1.481.000,00	0,00
Persediaan Periperal Komputer	750.000,00	0,00
Aset Untuk Dikonsolidasikan	0,00	0,00
RK SKPD	0,00	0,00
INVESTASI JANGKA PANJANG	0,00	0,00
Investasi Jangka Panjang Non Permanen	0,00	0,00
Investasi Jangka Panjang kepada Entitas Lainnya	0,00	0,00
Investasi dalam Obligasi	0,00	0,00
Investasi dalam Proyek Pembangunan	0,00	0,00
Dana Bergulir	0,00	0,00
Deposito Jangka Panjang	0,00	0,00
Investasi Non Permanen Lainnya	0,00	0,00
Pinjaman kepada Perusahaan Negara	0,00	0,00
Pinjaman kepada Perusahaan Daerah	0,00	0,00
Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lainnya	0,00	0,00
Investasi dalam Surat Utang Negara	0,00	0,00
Investasi Jangka Panjang Permanen	0,00	0,00
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	0,00	0,00
Investasi Permanen Lainnya	0,00	0,00
Penyertaan Modal dalam Proyek Pembangunan	0,00	0,00
Penyertaan Modal Perusahaan Patungan	0,00	0,00
ASET TETAP	8.695.639.464,87	0,00
Tanah	3.202.142.000,00	0,00
Tanah Perkampungan	0,00	0,00
Tanah Pertanian	0,00	0,00
Tanah Perkebunan	0,00	0,00
Kebun Campuran	0,00	0,00
Hutan	0,00	0,00
Kolam Ikan	0,00	0,00
Danau/ Rawa	0,00	0,00
Tanah Tandus/ Rusak	0,00	0,00
Alang-Alang dan Padang Rumput	0,00	0,00
Tanah Pengguna Lain	0,00	0,00
Tanah Untuk Bangunan Gedung	3.202.142.000,00	0,00
Tanah Bangunan Perumahan/Gedung Tempat Tinggal	225.000.000,00	0,00
Tanah Untuk Bangunan Tempat Kerja/Jasa	2.977.142.000,00	0,00
Tanah Pertambangan	0,00	0,00
Tanah Untuk Bangunan Bukan Gedung	0,00	0,00

Uraian	Jumlah (Rp)	
	2017	2016
1	2	3
Peralatan dan Mesin	3.206.714.094,00	0,00
Alat-Alat Besar Darat	0,00	0,00
Alat-Alat Besar Apung	0,00	0,00
Alat-alat Bantu	25.119.250,00	0,00
Electric Generating Set	7.975.000,00	0,00
Pompa	17.144.250,00	0,00
Alat Angkutan Darat Bermotor	858.337.000,00	0,00
Kendaraan Bermotor Penumpang	330.267.500,00	0,00
Kendaraan Bermotor Beroda Dua	498.122.000,00	0,00
Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	29.947.500,00	0,00
Alat Angkutan Berat Tak Bermotor	0,00	0,00
Alat Angkut Apung Bermotor	0,00	0,00
Alat Angkut Apung Tak Bermotor	0,00	0,00
Alat Angkut Bermotor Udara	0,00	0,00
Alat Bengkel Bermesin	0,00	0,00
Alat Bengkel Tak Bermesin	0,00	0,00
Alat Ukur	0,00	0,00
Alat Pengolahan	0,00	0,00
Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan	0,00	0,00
Alat Kantor	312.594.226,00	0,00
Mesin Tik	19.885.819,00	0,00
Mesin Hitung/ Jumlah	1.952.000,00	0,00
Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor	103.304.248,00	0,00
Alat Kantor Lainnya	187.452.159,00	0,00
Alat Rumah Tangga	1.103.324.151,00	0,00
Meubelair	605.489.902,00	0,00
Alat Pengukur Waktu	3.051.800,00	0,00
Alat Pembersih	4.180.000,00	0,00
Alat Pendingin	57.823.000,00	0,00
Alat Dapur	1.080.000,00	0,00
Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	416.375.589,00	0,00
Alat Pemadam Kebakaran	15.323.860,00	0,00
Komputer	768.975.687,00	0,00
Personal Komputer	625.089.987,00	0,00
Peralatan Komputer Mainframe	350.000,00	0,00
Peralatan Personal Komputer	141.500.700,00	0,00
Perlatan Jaringan	2.035.000,00	0,00
Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	89.395.280,00	0,00
Meja Kerja Pejabat	32.485.333,00	0,00
Kursi Kerja Pejabat	22.805.675,00	0,00
Kursi Rapat Pejabat	9.900.000,00	0,00
Kursi Tamu di Ruangan Pejabat	6.579.272,00	0,00
Lemari dan Arsip Pejabat	17.625.000,00	0,00
Alat Studio	19.690.000,00	0,00
Peralatan Pemetaan Ukur	19.690.000,00	0,00
Alat Komunikasi	23.873.500,00	0,00
Alat Komunikasi Telephone	20.375.500,00	0,00
Alat Komunikasi Sosial	3.498.000,00	0,00
Peralatan Pemancar	5.405.000,00	0,00
Peralatan Antena SHF/Parabola	5.405.000,00	0,00
Alat Kedokteran	0,00	0,00

Uraian	Jumlah (Rp)	
	2017	2016
1	2	3
Alat Kesehatan	0,00	0,00
Unit-Unit Laboratorium	0,00	0,00
Alat Peraga/Praktek Sekolah	0,00	0,00
Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	0,00	0,00
Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika	0,00	0,00
Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan	0,00	0,00
Radiation Aplication and Non Destructive Testing Laboratory (BATAM)	0,00	0,00
Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	0,00	0,00
Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	0,00	0,00
Senjata Api	0,00	0,00
Persenjataan Non Senjata Api	0,00	0,00
Amunisi	0,00	0,00
Senjata Sinar	0,00	0,00
Alat Keamanan dan Perlindungan	0,00	0,00
Gedung dan Bangunan	5.838.337.492,87	0,00
Bangunan Gedung Tempat Kerja	5.795.137.492,87	0,00
Bangunan Gedung Kantor	5.610.110.304,87	0,00
Bangunan Gudang	99.270.000,00	0,00
Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	74.250.000,00	0,00
Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	11.507.188,00	0,00
Bangunan Gedung Tempat Tinggal	43.200.000,00	0,00
Rumah Negara Golongan I	43.200.000,00	0,00
Bangunan Menara	0,00	0,00
Bangunan Bersejarah	0,00	0,00
Tugu Peringatan	0,00	0,00
Candi	0,00	0,00
Monumen/Bangunan Bersejarah	0,00	0,00
Tugu Titik Kontrol/Pasti	0,00	0,00
Rambu-Rambu	0,00	0,00
Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara	0,00	0,00
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0,00	0,00
Jalan	0,00	0,00
Jembatan	0,00	0,00
Bangunan Air Irigasi	0,00	0,00
Bangunan Air Pasang Surut	0,00	0,00
Bangunan Air Rawa	0,00	0,00
Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam	0,00	0,00
Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	0,00	0,00
Bangunan Air Bersih/Baku	0,00	0,00
Bangunan Air Kotor	0,00	0,00
Bangunan Air	0,00	0,00
Instalasi Air Minum Bersih	0,00	0,00
Instalasi Air Kotor	0,00	0,00
Instalasi Pengolahan Sampah Organik dan Non Organik	0,00	0,00
Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan	0,00	0,00
Instalasi Pembangkit Listrik	0,00	0,00
Instalasi Gardu Listrik	0,00	0,00
Instalasi Pertahanan	0,00	0,00
Instalasi Gas	0,00	0,00
Instalasi Pengaman	0,00	0,00
Jaringan Air Minum	0,00	0,00
Jaringan Listrik	0,00	0,00
Jaringan Telepon	0,00	0,00
Jaringan Gas	0,00	0,00
Aset Tetap Lainnya	122.520.031,00	0,00

Uraian	Jumlah (Rp)	
	2017	2016
1	2	3
Buku	121.977.031,00	0,00
Umum	121.977.031,00	0,00
Terbitan	0,00	0,00
Barang-Barang Perpustakaan	0,00	0,00
Barang Bercorak Kebudayaan	543.000,00	0,00
Lukisan	400.000,00	0,00
Tanda Penghargaan	143.000,00	0,00
Alat Olah Raga Lainnya	0,00	0,00
Hewan	0,00	0,00
Tanaman	0,00	0,00
Aset Tetap Renovasi	0,00	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan	(3.674.074.153,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(2.278.869.553,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat-alat Bantu	(22.534.370,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor	(652.257.395,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Kantor	(202.234.436,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga	(729.334.794,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer	(596.310.403,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	(62.283.955,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Studio	(3.938.000,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi	(8.750.700,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar	(1.225.500,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(1.395.204.600,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja	(1.385.093.961,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal	(10.110.639,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan jaringan	0,00	0,00
DANA CADANGAN	0,00	0,00
Dana Cadangan	0,00	0,00
Dana Cadangan	0,00	0,00
ASET LAINNYA	46.661.900,00	0,00
Tagihan Jangka Panjang	0,00	0,00
Tagihan Penjualan Angsuran	0,00	0,00
Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	0,00	0,00
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0,00	0,00
Sewa	0,00	0,00
Kerjasama Pemanfaatan	0,00	0,00
Bangun guna serah	0,00	0,00
Bangun serah guna	0,00	0,00
Kerjasama Operasi (KSO)	0,00	0,00
Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00
Goodwill	0,00	0,00
Lisensi dan frenchise	0,00	0,00
Hak Cipta	0,00	0,00
Paten	0,00	0,00
Aset Tidat Berwujud Lainnya	0,00	0,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00
Aset Lain-lain	46.661.900,00	0,00
Aset Lain-lain	261.901.715,00	0,00
Aset Lain-lain	218.161.215,00	0,00
Aset Laiin-laiin Non Kapitalisasi	43.740.500,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain	(215.239.815,00)	0,00

Uraian	Jumlah (Rp)	
	2017	2016
1	2	3
Akumulasi Penyusutan Aset Laiin-Laiin	(215.239.815,00)	0,00
JUMLAH ASET	8.759.062.843,87	0,00
KEWAJIBAN	1.049.429,00	0,00
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	1.049.429,00	0,00
Utang Perhitungan Pihak Ketiga	1.049.429,00	0,00
Utang Taspen	0,00	0,00
Utang Iuran Jaminan Kesehatan	0,00	0,00
Utang PPh Pusat	731.247,00	0,00
Utang PPh 21 lainnya	25.000,00	0,00
Utang PPh 22	706.247,00	0,00
Utang PPN Pusat	318.182,00	0,00
Utang PPN Pusat	318.182,00	0,00
Utang Taperum	0,00	0,00
Utang Iuran Wajib Pegawai	0,00	0,00
Utang Perhitungan Pihak Ketiga Lainnya	0,00	0,00
Utang Jaminan	0,00	0,00
Utang Bunga	0,00	0,00
Utang Bunga kepada Pemerintah	0,00	0,00
Utang Bunga kepada Pemerintah Daerah Lainnya	0,00	0,00
Utang Bunga Kepada BUMN/BUMD	0,00	0,00
Utang Bunga kepada Bank/Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,00	0,00
Utang Bunga Dalam Negeri Lainnya	0,00	0,00
Utang Bunga Luar Negeri	0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Dalam Negeri Sektor Perbankan	0,00	0,00
Bagian Lancar Utang dari Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Pemerintah Pusat	0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Pemerintah Provinsi Lainnya	0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Pemerintah Kabupaten/Kota	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	0,00	0,00
Setoran Kelebihan Pembayaran Dari Pihak III	0,00	0,00
Uang Muka Penjualan Produk Pemda Dari Pihak III	0,00	0,00
Uang Muka Lelang Penjualan Aset Daerah	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka lainnya	0,00	0,00
Utang Belanja	0,00	0,00
Utang Belanja Pegawai	0,00	0,00
Utang Belanja Barang dan Jasa	0,00	0,00
Utang Belanja Modal	0,00	0,00
Utang Belanja Subsidi	0,00	0,00
Utang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	0,00	0,00
Utang Belanja Lain lain	0,00	0,00
Utang Belanja Hibah	0,00	0,00
Utang Bantuan Sosial	0,00	0,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00
Utang Kelebihan Pembayaran PAD	0,00	0,00
Utang Kelebihan Pembayaran Transfer	0,00	0,00
Utang Kelebihan Pembayaran Lain-Lain Pendapatan yang Sah	0,00	0,00
Utang Transfer	0,00	0,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	0,00	0,00
Utang Dalam Negeri	0,00	0,00
Utang Dalam Negeri Sektor Perbankan	0,00	0,00
Utang Dari Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,00	0,00
Utang Dalam Negeri Obligasi	0,00	0,00
Utang Pemerintah Pusat	0,00	0,00
Utang Pemerintah Daerah Lainnya	0,00	0,00

Uraian	Jumlah (Rp)	
	2017	2016
1	2	3
Utang Dalam Negeri Lainnya	0,00	0,00
Utang Jangka Panjang Lainnya	0,00	0,00
Utang Jangka Panjang Lainnya	0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN	1.049.429,00	0,00
EKUITAS	8.758.013.414,87	0,00
EKUITAS	8.758.013.414,87	0,00
Ekuitas	(4.660.875.278,13)	0,00
Ekuitas	8.520.501.240,92	0,00
Ekuitass	8.520.501.240,92	0,00
Surplus/Defisit-LO	(13.191.423.497,05)	0,00
Surplus/Defisit-LO	(13.191.423.497,05)	0,00
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	10.046.978,00	0,00
Koreksi Nilai Penyusutan Aset Tetap	10.046.978,00	0,00
Lain-lain	0,00	0,00
Ekuitas SAL	0,00	0,00
Estimasi Pendapatan	0,00	0,00
Estimasi Penerimaan Pembiayaan	0,00	0,00
Apropriasi Belanja	0,00	0,00
Apropriasi Pengeluaran Pembiayaan	0,00	0,00
Estimasi Perubahan SAL	0,00	0,00
Surplus/Defisit-LRA	0,00	0,00
Ekuitas untuk Dikonsolidasi	13.418.888.693,00	0,00
RK PPKD	13.418.888.693,00	0,00
RK PPKD	13.418.888.693,00	0,00
JUMLAH EKUITAS DANA	8.758.013.414,87	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	8.759.062.843,87	0,00

Bukittinggi, 31 Desember 2017
PENGGUNA ANGGARAN

EMILACHIR, S.Sos
NIP :196806181989031006



PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
KECAMATAN MANDIANGIN KOTO SELAYAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

URAIAN	2017	2016	Kenaikan /	(%)
1	2	3	4	5
Beban	13.191.423.497,05	0,00	13.191.423.497,05	100,00
Beban OPERASI - LO	13.191.423.497,05	0,00	13.191.423.497,05	100,00
Beban Pegawai - LO	7.485.490.351,00	0,00	7.485.490.351,00	100,00
Beban Gaji dan Tunjangan - LO	5.846.513.353,00	0,00	5.846.513.353,00	100,00
Beban Gaji Pokok PNS / Uang Representasi - LO	4.666.781.842,00	0,00	4.666.781.842,00	100,00
Beban Tunjangan Keluarga - LO	412.798.200,00	0,00	412.798.200,00	100,00
Beban Tunjangan Jabatan - LO	361.685.000,00	0,00	361.685.000,00	100,00
Beban Tunjangan Fungsional Umum - LO	99.665.000,00	0,00	99.665.000,00	100,00
Beban Tunjangan Beras - LO	240.651.660,00	0,00	240.651.660,00	100,00
Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus - LO	64.870.169,00	0,00	64.870.169,00	100,00
Beban Pembulatan Gaji - LO	61.482,00	0,00	61.482,00	100,00
Beban Tambahan Penghasilan PNS	1.638.976.998,00	0,00	1.638.976.998,00	100,00
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan kerja	208.500.000,00	0,00	208.500.000,00	100,00
Beban Uang Makan	284.234.000,00	0,00	284.234.000,00	100,00
Beban Tunjangan Daerah	1.146.242.998,00	0,00	1.146.242.998,00	100,00
Beban Barang	5.159.852.687,05	0,00	5.159.852.687,05	100,00
Beban Bahan Pakai Habis	284.371.800,00	0,00	284.371.800,00	100,00
Beban Persediaan alat tulis kantor	173.229.150,00	0,00	173.229.150,00	100,00
Beban Persediaan alat listrik dan elektronik (lampu pijar, battery kering)	8.251.300,00	0,00	8.251.300,00	100,00
Beban Persediaan perangkat, materai dan benda pos lainnya	8.953.000,00	0,00	8.953.000,00	100,00
Beban Persediaan peralatan kebersihan dan bahan pembersih	16.747.050,00	0,00	16.747.050,00	100,00
Beban Persediaan Bahan Bakar Minyak/Gas	8.064.300,00	0,00	8.064.300,00	100,00
Beban Peripheral Komputer	2.950.000,00	0,00	2.950.000,00	100,00
Beban Dokumentasi	12.826.000,00	0,00	12.826.000,00	100,00
Beban Spanduk	29.820.000,00	0,00	29.820.000,00	100,00
Beban Bendera	4.700.000,00	0,00	4.700.000,00	100,00
Beban Bunga Hias	4.500.000,00	0,00	4.500.000,00	100,00
Beban piring/ gelas/ mangkok/ cangkir/ sendok/ garpu/ pisau	931.000,00	0,00	931.000,00	100,00
Beban Kelengkapan Lapangan	13.400.000,00	0,00	13.400.000,00	100,00
Beban Persediaan Bahan/ Material	55.165.000,00	0,00	55.165.000,00	100,00
Beban Persediaan bahan obat-obatan	1.165.000,00	0,00	1.165.000,00	100,00
Beban Persediaan Makanan Pokok	54.000.000,00	0,00	54.000.000,00	100,00
Beban Jasa Kantor	544.107.102,00	0,00	544.107.102,00	100,00
Beban Jasa telepon	34.671.788,00	0,00	34.671.788,00	100,00

URAIAN	2017	2016	Kenaikan /	(%)
1	2	3	4	5
Beban Jasa air	4.060.000,00	0,00	4.060.000,00	100,00
Beban Jasa listrik	21.925.508,00	0,00	21.925.508,00	100,00
Beban Jasa Publikasi / pengumuman lelang/pemenang lelang	100.000,00	0,00	100.000,00	100,00
Beban Jasa surat kabar/majalah	11.880.000,00	0,00	11.880.000,00	100,00
Beban Jasa kawat/faksimili/internet	1.651.184,00	0,00	1.651.184,00	100,00
Beban Transportasi	430.985.000,00	0,00	430.985.000,00	100,00
Beban Jasa Kebersihan	36.410.000,00	0,00	36.410.000,00	100,00
Beban iuran	2.169.600,00	0,00	2.169.600,00	100,00
Beban Pajak Bumi dan Bangunan	254.022,00	0,00	254.022,00	100,00
Beban Premi Asuransi	4.378.862,00	0,00	4.378.862,00	100,00
Beban Jasa Premi Asuransi Kesehatan	4.378.862,00	0,00	4.378.862,00	100,00
Beban Perawatan Kendaraan Bermotor	205.179.055,00	0,00	205.179.055,00	100,00
Beban Jasa Service	6.139.530,00	0,00	6.139.530,00	100,00
Beban Penggantian Suku Cadang	30.227.850,00	0,00	30.227.850,00	100,00
Beban Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas	163.757.575,00	0,00	163.757.575,00	100,00
Beban Pajak Kendaraan Bermotor	5.054.100,00	0,00	5.054.100,00	100,00
Beban Cetak dan Penggandaan	115.293.395,00	0,00	115.293.395,00	100,00
Beban Cetak	32.439.500,00	0,00	32.439.500,00	100,00
Beban Penggandaan	82.853.895,00	0,00	82.853.895,00	100,00
Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	14.650.000,00	0,00	14.650.000,00	100,00
Beban sewa tenda	1.650.000,00	0,00	1.650.000,00	100,00
Beban sewa Sound System	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	100,00
Beban Sewa Alat Bantu Kerja	8.000.000,00	0,00	8.000.000,00	100,00
Beban Sewa Panggung/Pentas	3.500.000,00	0,00	3.500.000,00	100,00
Beban Makanan dan Minuman	529.400.960,00	0,00	529.400.960,00	100,00
Beban makanan dan minuman harian pegawai	26.620.300,00	0,00	26.620.300,00	100,00
Beban makanan dan minuman rapat	498.244.060,00	0,00	498.244.060,00	100,00
Beban makanan dan minuman tamu	4.536.600,00	0,00	4.536.600,00	100,00
Beban Pakaian Kerja	90.196.000,00	0,00	90.196.000,00	100,00
Beban pakaian kerja lapangan	90.196.000,00	0,00	90.196.000,00	100,00
Beban Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	62.542.000,00	0,00	62.542.000,00	100,00
Beban pakaian adat daerah	13.500.000,00	0,00	13.500.000,00	100,00
Beban pakaian olahraga	32.384.000,00	0,00	32.384.000,00	100,00
Beban Belanja Pakaian Khusus	16.658.000,00	0,00	16.658.000,00	100,00
Beban Perjalanan Dinas	269.408.103,00	0,00	269.408.103,00	100,00
Beban perjalanan dinas dalam daerah	79.359.500,00	0,00	79.359.500,00	100,00
Beban perjalanan dinas luar daerah	190.048.603,00	0,00	190.048.603,00	100,00
Beban Pemeliharaan	134.796.779,05	0,00	134.796.779,05	100,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	28.246.000,00	0,00	28.246.000,00	100,00
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	106.550.779,05	0,00	106.550.779,05	100,00
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	953.839.907,00	0,00	953.839.907,00	100,00
Beban Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	938.527.907,00	0,00	938.527.907,00	100,00
Beban Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Pihak Ketiga	15.312.000,00	0,00	15.312.000,00	100,00
Beban Honorarium PNS	557.969.500,00	0,00	557.969.500,00	100,00

URAIAN	2017	2016	Kenaikan /	(%)
1	2	3	4	5
Beban Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	443.784.000,00	0,00	443.784.000,00	100,00
Beban Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	3.885.500,00	0,00	3.885.500,00	100,00
Beban Honorarium Tenaga Ahli/ Instruktur/ Narasumber	110.300.000,00	0,00	110.300.000,00	100,00
Beban Honorarium Non PNS	1.275.304.224,00	0,00	1.275.304.224,00	100,00
Beban Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	447.095.000,00	0,00	447.095.000,00	100,00
Beban Honorarium Pegawai Honorer/Tidak Tetap	70.174.224,00	0,00	70.174.224,00	100,00
Beban Honorarium Panitia pelaksana Kegiatan	758.035.000,00	0,00	758.035.000,00	100,00
Beban Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	63.250.000,00	0,00	63.250.000,00	100,00
Beban Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga	950.000,00	0,00	950.000,00	100,00
Beban Uang untuk diberikan kepada Pihak Masyarakat	62.300.000,00	0,00	62.300.000,00	100,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	546.080.459,00	0,00	546.080.459,00	100,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	386.357.503,00	0,00	386.357.503,00	100,00
Beban Penyusutan Alat-alat Bantu	2.020.610,00	0,00	2.020.610,00	100,00
Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor	80.219.438,00	0,00	80.219.438,00	100,00
Beban Penyusutan Alat Kantor	38.857.596,00	0,00	38.857.596,00	100,00
Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga	148.195.915,00	0,00	148.195.915,00	100,00
Beban Penyusutan Peralatan Komputer	96.347.409,00	0,00	96.347.409,00	100,00
Beban Penyusutan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	12.216.435,00	0,00	12.216.435,00	100,00
Beban Penyusutan Alat Studio	3.938.000,00	0,00	3.938.000,00	100,00
Beban Penyusutan Alat Komunikasi	4.021.600,00	0,00	4.021.600,00	100,00
Beban Penyusutan Peralatan Pemancar	540.500,00	0,00	540.500,00	100,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	159.722.956,00	0,00	159.722.956,00	100,00
Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja	158.803.807,00	0,00	158.803.807,00	100,00
Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal	919.149,00	0,00	919.149,00	100,00
JUMLAH BEBAN	13.191.423.497,05	0,00	13.191.423.497,05	100,00
SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI	(13.191.423.497,05)	0,00	(13.191.423.497,05)	100,00

Bukittinggi, September 2016
PENGUNA AANGARAN

EMILACHIR, S.Sos
NIP :196806181989031006

PEMERINTAH PROVINSI KABUPATEN / KOTA
SKPD
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode yang Berakhir Sampai dengan 31/Des/2017 DAN 2017

URAIAN	2017	2016
EKUITAS AWAL	8,520,501,240.92	0.00
RK PPKD	13,418,888,693.00	0.00
RK ASET PPKD	0.00	0.00
Surplus/Defisit-LO	(13,191,423,497.05)	0.00
Koreksi Nilai Penyusutan Aset Tetap	10,046,978.00	0.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	0.00	0.00
JUMLAH EKUITAS AKHIR	8,758,013,415	0

PENGGUNA ANGGARAN

EMILACHIR, S.Sos
196806181989031006

PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI

REGISTER MEMORIAL
TAHUN ANGGARAN 2017

SKPD : 3.03.01.01. KECAMATAN MANDIANGIN KOTO SELAYAN

Hal 1 dari 2

TANGGAL	NO.BM	JENIS BUKTI	URAIAN	REF	JUMLAH (Rp)	
					DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5	6	7
01-01-2017	001/3.03.01.01/02/2017	Penyesuaian LO	<002> Jurnal transpormasi aset lancar	<002> Jurnal transpormasi aset lancar	2.806.700	2.806.700
01-01-2017	002/3.03.01.01/04/2017	Penyesuaian LO	<004> Jurnal transpormasi aset tetap	<004> Jurnal transpormasi aset tetap	11.435.779.336	11.435.779.336
01-01-2017	003/3.03.01.01/06/2017	Penyesuaian LO	<006> Jurnal transpormasi aset lainnya	<006> Jurnal transpormasi aset lainnya	210.195.692	210.195.692
01-01-2017	Saldo awal	Penyesuaian LO	<004> Jurnal Transformasi Aset Tetap	<004> Jurnal Transformasi Aset Tetap	225.000.000	225.000.000
02-01-2017	004/3.03.01.01/10/2017	Penyesuaian LO	<010> Jurnal balik ekuitas akibat transpormasi	<010> Jurnal balik ekuitas akibat transpormasi	8.520.501.241	8.520.501.241
02-01-2017	009/3.03.01.01/11/2017	Penyesuaian LO	<011> jurnal Balik Persediaan	<011> jurnal Balik Persediaan	2.806.700	2.806.700
30-06-2017	005/3.03.01.01/10/2017	Penyesuaian LO	<024> reklas antar aset tetap		5.000.000	5.000.000
30-06-2017	006/3.03.01.01/10/2017	Penyesuaian LO	<024>Reklas Aset Tetap Dalam Aset Tetap	<024>Reklas Aset Tetap Dalam Aset Tetap	13.915.000	13.915.000
30-06-2017	007/3.03.01.01/10/2017	Penyesuaian LO	<024>Reklas Aset Tetap Dalam Aset Tetap	<024>Reklas Aset Tetap Dalam Aset Tetap	1.980.000	1.980.000
30-06-2017	0083.03.01.01/01/0/2017	Penyesuaian LO	<024>Reklas Aset Tetap Dalam Aset Tetap	<024>Reklas Aset Tetap Dalam Aset Tetap	4.400.000	4.400.000
31-08-2017	014/3.03.01.01/10/2017	Penyesuaian LO	<019> Belanja Modal Tidak Dikapitalisasi	<019> Belanja Modal Tidak Dikapitalisasi	7.440.000	7.440.000
31-12-2017	015.03.01.01/010/2017	Penyesuaian LO	<024> Reklas AT dalam AT	<024> Reklas AT dalam AT	1.199.000	1.199.000
31-12-2017	016/3.03.01.01/12/2017	Penyesuaian LO	<025> Aset Tetap dari Belanja Barang dan Jasa	<025> Aset Tetap dari Belanja Barang dan Jasa	180.850.621	180.850.621
31-12-2017	017.03.01.01/010/2017	Penyesuaian LO	<024> Reklas Aset Tetap dalam Aset Tetap	<024> Reklas Aset Tetap dalam Aset Tetap	27.590.000	27.590.000
31-12-2017	018/3.03.01.01/054/2017	Penyesuaian LO	<054> koreksi kurang catat akum penyusutan	<054> koreksi kurang catat akum penyusutan	52.499.111	52.499.111
31-12-2017	019/3.03.01.01/055/2017	Penyesuaian LO	<055> koreksi lebih catat akum penyusutan	<055> koreksi lebih catat akum penyusutan	62.546.089	62.546.089
31-12-2017	020/3.03.01.01/144/2017	Penyesuaian LO	<144> Jurnal Reklas Kas Bendahara Pengeluaran	<144> Jurnal Reklas Kas Bendahara Pengeluaran	1.049.429	1.049.429
31-12-2017	021/3.03.01.01/109A/2017	Penyesuaian LO	<109A> KOREKSI BPK KOREKSI PERSEDIAAN	<109A> KOREKSI BPK KOREKSI PERSEDIAAN	4.700	4.700
31-12-2017	1	Anggaran			14.883.130.451	14.883.130.451
31-12-2017	2	Penutup Anggaran			14.883.130.451	14.883.130.451
31-12-2017	3	Penutup LRA			13.418.888.693	13.418.888.693
31-12-2017	4	Penutup Surplus/Defisit LRA			13.418.888.693	13.418.888.693
31-12-2017	5	Penutup LO			13.191.423.497	13.191.423.497
31-12-2017	Penyusutan	Penyesuaian LO	<042> Penyusutan Tahun Berjalan	<042> Penyusutan Tahun Berjalan	546.080.459	546.080.459
31-12-2017	Persediaan	Penyesuaian LO	<041> Stock Opname Akhir Tahun	<041> Stock Opname Akhir Tahun	15.716.750	15.716.750

1	2	3	4	5	6	7
31-12-2017	RB	Penyesuaian LO	<029> Usulan Penghapusan	<029> Usulan Penghapusan	88.532.046	88.532.046
31-12-2017	Utang Pajak	Penyesuaian LO	<018> Jurnal Pajak Kurang Setor	<018> Jurnal Pajak Kurang Setor	1.049.429	1.049.429

Bukittinggi, 31 Januari 2019

PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI

REGISTER MEMORIAL
TAHUN ANGGARAN 2017

SKPD : 3.03.01.01. KECAMATAN MANDIANGIN KOTO SELAYAN

Hal 1 dari 2

TANGGAL	NO.BM	JENIS BUKTI	URAIAN	REF	JUMLAH (Rp)	
					DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5	6	7
01-01-2017	001/3.03.01.01/02/2017	Penyesuaian LO	<002> Jurnal transpormasi aset lancar	<002> Jurnal transpormasi aset lancar	2.806.700	2.806.700
01-01-2017	002/3.03.01.01/04/2017	Penyesuaian LO	<004> Jurnal transpormasi aset tetap	<004> Jurnal transpormasi aset tetap	11.435.779.336	11.435.779.336
01-01-2017	003/3.03.01.01/06/2017	Penyesuaian LO	<006> Jurnal transpormasi aset lainnya	<006> Jurnal transpormasi aset lainnya	210.195.692	210.195.692
01-01-2017	Saldo awal	Penyesuaian LO	<004> Jurnal Transformasi Aset Tetap	<004> Jurnal Transformasi Aset Tetap	225.000.000	225.000.000
02-01-2017	004/3.03.01.01/10/2017	Penyesuaian LO	<010> Jurnal balik ekuitas akibat transpormasi	<010> Jurnal balik ekuitas akibat transpormasi	8.520.501.241	8.520.501.241
02-01-2017	009/3.03.01.01/11/2017	Penyesuaian LO	<011> jurnal Balik Persediaan	<011> jurnal Balik Persediaan	2.806.700	2.806.700
30-06-2017	005/3.03.01.01/10/2017	Penyesuaian LO	<024> reklas antar aset tetap		5.000.000	5.000.000
30-06-2017	006/3.03.01.01/10/2017	Penyesuaian LO	<024>Reklas Aset Tetap Dalam Aset Tetap	<024>Reklas Aset Tetap Dalam Aset Tetap	13.915.000	13.915.000
30-06-2017	007/3.03.01.01/10/2017	Penyesuaian LO	<024>Reklas Aset Tetap Dalam Aset Tetap	<024>Reklas Aset Tetap Dalam Aset Tetap	1.980.000	1.980.000
30-06-2017	0083.03.01.01/01/0/2017	Penyesuaian LO	<024>Reklas Aset Tetap Dalam Aset Tetap	<024>Reklas Aset Tetap Dalam Aset Tetap	4.400.000	4.400.000
31-08-2017	014/3.03.01.01/10/2017	Penyesuaian LO	<019> Belanja Modal Tidak Dikapitalisasi	<019> Belanja Modal Tidak Dikapitalisasi	7.440.000	7.440.000
31-12-2017	015.03.01.01/010/2017	Penyesuaian LO	<024> Reklas AT dalam AT	<024> Reklas AT dalam AT	1.199.000	1.199.000
31-12-2017	016/3.03.01.01/12/2017	Penyesuaian LO	<025> Aset Tetap dari Belanja Barang dan Jasa	<025> Aset Tetap dari Belanja Barang dan Jasa	180.850.621	180.850.621
31-12-2017	017.03.01.01/010/2017	Penyesuaian LO	<024> Reklas Aset Tetap dalam Aset Tetap	<024> Reklas Aset Tetap dalam Aset Tetap	27.590.000	27.590.000
31-12-2017	018/3.03.01.01/054/2017	Penyesuaian LO	<054> koreksi kurang catat akum penyusutan	<054> koreksi kurang catat akum penyusutan	52.499.111	52.499.111
31-12-2017	019/3.03.01.01/055/2017	Penyesuaian LO	<055> koreksi lebih catat akum penyusutan	<055> koreksi lebih catat akum penyusutan	62.546.089	62.546.089
31-12-2017	020/3.03.01.01/144/2017	Penyesuaian LO	<144> Jurnal Reklas Kas Bendahara Pengeluaran	<144> Jurnal Reklas Kas Bendahara Pengeluaran	1.049.429	1.049.429
31-12-2017	021/3.03.01.01/109A/2017	Penyesuaian LO	<109A> KOREKSI BPK KOREKSI PERSEDIAAN	<109A> KOREKSI BPK KOREKSI PERSEDIAAN	4.700	4.700
31-12-2017	1	Anggaran			14.883.130.451	14.883.130.451
31-12-2017	2	Penutup Anggaran			14.883.130.451	14.883.130.451
31-12-2017	3	Penutup LRA			13.418.888.693	13.418.888.693
31-12-2017	4	Penutup Surplus/Defisit LRA			13.418.888.693	13.418.888.693
31-12-2017	5	Penutup LO			13.191.423.497	13.191.423.497
31-12-2017	Penyusutan	Penyesuaian LO	<042> Penyusutan Tahun Berjalan	<042> Penyusutan Tahun Berjalan	546.080.459	546.080.459
31-12-2017	Persediaan	Penyesuaian LO	<041> Stock Opname Akhir Tahun	<041> Stock Opname Akhir Tahun	15.716.750	15.716.750

1	2	3	4	5	6	7
31-12-2017	RB	Penyesuaian LO	<029> Usulan Penghapusan	<029> Usulan Penghapusan	88.532.046	88.532.046
31-12-2017	Utang Pajak	Penyesuaian LO	<018> Jurnal Pajak Kurang Setor	<018> Jurnal Pajak Kurang Setor	1.049.429	1.049.429

Bukittinggi, 31 Januari 2019
